

PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) /
*As of March 31, 2026 and December 31, 2025 (Audited) and
for the Periods ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)*

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode-Periode yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2026 and December 31, 2025 (Audited) and for the Periods ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 31 March 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of March 31, 2026 and December 31, 2025 (Audited) and for the Periods ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*
2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. : Edi Permadi
: Gedung Equity Tower, Lantai 48
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta Selatan
: Jl. Cucak Rawa No. 18B, Tebet
: Jakarta Selatan
: (021) 515-3335
: Direktur Utama/*President Director*
2. : Sanjaya J
: Gedung Equity Tower, Lantai 48
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta Selatan
: Jl. Komp Pakuwon Blok O No. 2
: Jakarta Barat
: (021) 515-3335
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries interim consolidated financial statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Mei 2026/ May 29, 2026



Edi Permadi
Direktur Utama/President Director

Sanjaya J
Direktur/Director

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Audit) dan
Untuk Periode - Periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2026 and December 31, 2025 (Audit) and
For The Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	414,974,608	4	26,443,474	Cash and cash equivalents
Investasi	1,198,373	5	3,289,509	Investments
Piutang usaha	742,005	6	4,899	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	167,243		172,902	Other accounts receivable
Persediaan	55,288,350	7	36,669,097	Inventories
Pajak dibayar dimuka	21,932,272	8	21,948,250	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	10,283,789	9	9,116,666	Prepayments, advances and other current assets
Aset dimiliki untuk dijual	-	34	234,361,932	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	504,586,640		332,006,729	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 308.596.853 dan US\$ 302.211.857 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	204,874,669	10	205,745,365	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US\$ 308,596,853 and US\$ 302,211,857 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	30,126,991	11	30,547,064	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 363.714.021 dan US\$ 355.504.076 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025	232,546,537	12	240,737,635	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 363,714,021 and US\$ 355,504,076 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	11,766,276	13	12,532,786	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	479,314,473		489,562,850	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	983,901,113		821,569,579	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Audit) dan
Untuk Periode - Periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2026 and December 31, 2025 (Audit) and
For The Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	48,169,618	14	52,638,909	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4,764,141	15	16,177,187	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	81,509,158	16	28,184,024	Taxes payable
Beban akrual	30,660,530	17	23,160,856	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	10,213	18	13,614	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	152,130	19	203,630	Lease liabilities
Pinjaman bank	7,049,703	20	48,558,868	Bank loans
Utang lain-lain	291,772		972,837	Other liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	-	34	12,280,827	Liabilities directly associated with assets held for sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	172,607,265		182,190,752	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	-	36	38,165,988	Loans from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	30,802,046	33	30,872,270	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	16,497,445	21	15,973,933	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3,308,040	32	3,652,128	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lembaga keuangan bukan bank	46,594	18	47,177	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	215,589	19	218,300	Lease liabilities
Pinjaman bank	34,146,415	20	95,920,081	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	85,016,129		184,849,877	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	257,623,394		367,040,629	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.460.000.000 saham	58,830,001	23	58,830,001	Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102,481,975	24	102,481,975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2,124,832		2,124,832	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	122,224		66,657	Exchange differences on translation of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11,137		11,137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	441,223,904		175,839,628	Unappropriated
Jumlah	604,794,073		339,354,230	Total
Kepentingan Nonpengendali	121,483,646	25	115,174,720	Noncontrolling Interests
Jumlah Ekuitas	726,277,719		454,528,950	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	983,901,113		821,569,579	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Audit) dan
Untuk Periode - Periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Audit) and
For The Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENJUALAN	71,615,057	26	66,744,683	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(13,017,520)</u>	27	<u>(26,959,425)</u>	COSTS OF SALES
LABA KOTOR	58,597,537		39,785,258	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	11,634	35	9,843	Interest income
Amortisasi dan penghapusan	(5,517,718)	29	(3,736,895)	Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(3,490,765)	30	(4,081,464)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	(18,670,233)	28	(13,172,612)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	<u>298,622,083</u>	31	<u>4,134,425</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>329,552,538</u>		<u>22,938,555</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	58,518,357		6,849,108	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1,219,734)</u>		<u>(396,276)</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>57,298,623</u>		<u>6,452,832</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>272,253,915</u>		<u>16,485,723</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(560,713)</u>	32	<u>-</u>	Remeasurements of defined benefit liability
	<u>(560,713)</u>		<u>-</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen				Fair value adjustment on
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	<u>55,567</u>		<u>(558,703)</u>	Exchange differences on translating foreign operations
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(505,146)</u>		<u>(558,703)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>271,748,769</u>		<u>15,927,020</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	265,944,989		11,455,230	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>6,308,926</u>		<u>5,030,493</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>272,253,915</u>		<u>16,485,723</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	265,439,843		10,896,527	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>6,308,926</u>	25	<u>5,030,493</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>271,748,769</u>		<u>15,927,020</u>	Total
LABA PER SAHAM	<u>0.0101</u>	35	<u>0.0004</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference In Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translating Foreign Operations	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	58,830,001	102,481,975	2,124,832	138,166	11,137	140,315,260	303,901,371	98,583,336	402,484,707	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	11,455,230	11,455,230	5,030,493	16,485,723	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	558,703	-	-	558,703	-	558,703	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	558,703	-	11,455,230	10,896,527	5,030,493	15,927,020	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	58,830,001	102,481,975	2,124,832	420,537	11,137	151,770,490	314,797,898	103,613,829	418,411,727	Balance as of March 31, 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	58,830,001	102,481,975	2,124,832	66,657	11,137	175,839,628	339,354,230	115,174,720	454,528,950	Balance as of January 1, 2026
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	265,944,989	265,944,989	6,308,926	272,253,915	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	560,713	560,713	-	560,713	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	55,567	-	-	55,567	-	55,567	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	55,567	-	265,384,276	265,439,843	6,308,926	271,748,769	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	58,830,001	102,481,975	2,124,832	122,224	11,137	441,223,904	604,794,073	121,483,646	726,277,719	Balance as of March 31, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Audit) dan
Untuk Periode - Periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Audit) and
For The Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudit)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	70,873,052	66,634,117	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada konsultan, karyawan dan lainnya	<u>(13,510,932)</u>	<u>(26,969,814)</u>	Cash payments to consultants, employees and others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	57,362,120	39,664,303	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan - bersih	(1,448,372)	(1,884,477)	Payment of corporate income tax - net
Penerimaan bunga	<u>11,634</u>	<u>9,843</u>	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>55,925,382</u>	<u>37,789,669</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2,085,568	-	Withdrawal of restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	-	(4,634,428)	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(2,643,549)	Additions to exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	(5,529,205)	(4,401,641)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan properti pertambangan	(18,847)	(1,871,469)	Additions to mining properties
Penerimaan atas divestasi entitas anak dan piutang lainnya terkait entitas - bersih	<u>485,356,803</u>	<u>-</u>	Proceeds from disposal of a subsidiary and other receivables of subsidiary - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>481,894,319</u>	<u>(13,551,087)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) dari pinjaman bank jangka pendek - bersih	(4,469,291)	821,446	Proceeds (payment) from short-term bank loans - net
Penerimaan (Pembayaran) atas utang lembaga keuangan bukan bank	(3,984)	886,473	Proceeds (Payment) from loans from non-bank financial institutions
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(54,211)	(30,679)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(3,490,765)	(4,081,464)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran atas pinjaman pihak berelasi	(38,165,988)	-	Payment of loans from a related party
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(103,282,831)	(5,352,872)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	<u>-</u>	<u>(15,303,772)</u>	Payment of bonds payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(149,467,070)</u>	<u>(23,060,868)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	388,352,631	1,177,714	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26,443,474	23,322,093	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>178,502</u>	<u>(1,178)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>414,974,607</u>	<u>24,498,629</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 23 tanggal 10 Juli 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040119.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 13 Juli 2023.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi aktivitas konsultasi manajemen, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, dan pertanian, kehutanan dan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

1. General

a. Establishment and General Information

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 23 dated July 10, 2023 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, regarding the amendment of the purposes, objectives and business activities of the Company to be in accordance with the standard classification of Indonesian business fields (KBLI) for 2020. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040119.AH.01.02 Year 2023 dated July 13, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly includes management consulting activities, mining and quarrying, processing industry, wholesale and retail trading, construction, transportation and warehousing, agriculture, forestry and fisheries.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US\$ 50.428.016.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share. On January 13, 2012, all of these shares were listed in IDX.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US\$ 50,428,016).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)**
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)**
**(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2024, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada (Bursa Efek Indonesia) BEI.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

As of March 31, 2026 dan 2025, all of the Company's outstanding shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2026 dan 2025, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Status Operasi/ Status of Operations	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Presentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership and Voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2026	2025	2026	2025
<u>Pemilikan Langsung/Direct Investments</u>								
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta Selatan, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	2011	99,99	99,99	1.077.165.405	908.649.420
PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ) *) **)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	-	99,96	99,96	147.179	148.981
PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA) *) **)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	-	99,96	99,96	147.179	148.981
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Investments</u>								
<u>Entitas anak JRN/Subsidiaries of JRN</u>								
J Resources Netherland B.V. (JRBN)	Amsterdam, Belanda/ The Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	-	2002	99,99	99,99	104.079.303	102.983.082
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ Services company	-	2008	99,99	99,99	7.128	7.795
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	2020	99,97	99,97	8.166.582	8.166.302
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	2014	99,79	99,79	27.357.802	28.348.059
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	2004	79,99	79,99	716.151.987	671.823.632
<u>Entitas anak JBV/Subsidiary of JBV</u>								
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggris/ England	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	1996	99,99	99,99	93.577.833	102.726.115
<u>Entitas anak JRGL/Subsidiary of JRGL</u>								
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRSB)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ Mining services	-	1992	99,99	99,99	7.933.272	7.507.132
<u>Entitas anak SPP/Subsidiary of SPP</u>								
PT Mulia Bumi Seruyung (MBS) *)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	-	99,79	99,79	123	132

*) : Belum beroperasi secara komersial/not yet operating commercially

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan JRBM yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Financial information of JRBM that has material non-controlling interest as of and for the years ended March 31, 2026 dan 2025 follows:

Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
JRBM	20,00	121.564.461	6.311.569

2025 Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
JRBM	20,00	115.252.892	16.628.432

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Summarized statements of financial position of JRBM as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 follows:

	2026	2025	
Aset lancar	165.910.768	124.972.066	Current assets
Aset tidak lancar	550.241.220	546.851.565	Noncurrent assets
Jumlah Aset	716.151.987	671.823.631	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	108.454.004	99.080.468	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	27.319.911	25.414.670	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	135.773.915	124.495.138	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	580.378.072	547.328.493	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain JRBM untuk tahun-tahun

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of JRBM

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025:

for the years ended March 31, 2026 dan
2025 follows:

	2026	2025	
Pendapatan	65.874.222	62.605.489	Revenues
Laba sebelum pajak	42.591.226	34.969.070	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	42.591.226	27.694.121	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas JRBM untuk
tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026
dan 2025:

Summarized cash flow information of JRBM
for the years ended March 31, 2026 dan
2025 follows:

	2026	2025	
Operasi	53.054.536	28.345.173	Operating
Investasi	(26.732.875)	(25.160.265)	Investing
Pendanaan	(12.992.804)	(1.680.346)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	13.328.857	1.504.562	Net increase (decrease) in cash

Restrukturisasi Entitas Anak pada Tahun
2025

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 42
tanggal 9 Desember 2025, JRN telah
menjual seluruh kepemilikan sahamnya di
SAJ kepada Perusahaan dengan harga
Rp 2.499.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 44
tanggal 9 Desember 2025, JRN telah
menjual seluruh kepemilikan sahamnya di
SBA kepada Perusahaan dengan harga
Rp 2.499.000.000.

Restructuring of Subsidiaries in 2025

Based on Deed of Sale and Purchase of
Shares No. 42 dated December 9, 2025,
JRN sold its entire share ownership in SAJ
to the Company for Rp 2,499,000,000.

Based on Deed of Sale and Purchase of
Shares No. 44 dated December 9, 2025,
JRN sold its entire share ownership in SBA
to the Company for Rp 2,499,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2026

ASA

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 50 tanggal 11 Februari 2026, JRN, entitas anak, telah menjual seluruh saham yang dimilikinya di ASA kepada PT Danusa Tambang Nusantara dengan harga sebesar Rp 5.532.563.290.422 (ekuivalen sebesar US\$ 328.576.036).

Jumlah penerimaan aktual oleh JRN berdasarkan harga beli pada tanggal penyelesaian adalah sebesar Rp 5.531.326.309.759 (ekuivalen sebesar US\$ 328.502.572). JRN mengakui keuntungan penjualan sebesar US\$298.831.096 sebagai laba pelepasan entitas anak dalam laba rugi tahun 2026 (Catatan 31).

Rincian sehubungan dengan pelepasan ASA adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Harga Jual	<u>328,502,572</u>
Dikurangi:	
Nilai tercatat investasi	21,931,769
Beban pelepasan	<u>7,899,327</u>
	<u>29,831,096</u>
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	<u>298,671,476</u>

Pada tanggal 11 Februari 2026, sehubungan dengan perubahan pemegang saham ASA, ASA telah melunasi seluruh liabilitasnya kepada JRN dengan jumlah aktual keseluruhan sebesar US\$ 212.499.464.

Jumlah penerimaan bersih dari ASA terkait dengan liabilitasnya kepada JRN adalah sebesar US\$ 209.735.539 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Nilai tercatat liabilitas	176,991,138
Bunga	<u>35,508,326</u>
	212,499,464
Dikurangi:	
Pemotongan Pph 23 atas bunga	<u>(2,763,925)</u>
Jumlah Penerimaan bersih	<u>209,735,539</u>

Disposal of Subsidiary in 2026

ASA

Based on Deed of Share Acquisition No. 50 dated February 11, 2026, JRN, a subsidiary, sold all of its shares in ASA to PT Danusa Tambang Nusantara for Rp 5,532,563,290,422 (equivalent to US\$ 328,576,036).

The actual proceeds received by JRN based on the purchase price on the completion date amounted to Rp 5,531,326,309,759 (equivalent to US\$ 328,502,572). JRN recognized gain on sale of US\$ 298,831,096 which was presented as gain on disposal of a subsidiary in the 2026 profit or loss (Note 31).

The details relating to the disposal of ASA is as follows:

Selling Price	<u>328,502,572</u>
Less:	
Carrying value of investment	21,931,769
Disposal related expenses	<u>7,899,327</u>
	<u>29,831,096</u>
Gain on disposal of a subsidiary	<u>298,671,476</u>

On February 11, 2026, in relation to the change in ASA's shareholders, ASA settled all of its liabilities to JRN totaling actual proceeds to US\$ 212,499,464.

The net proceeds received from ASA related to its liabilities to JRN amount to US\$ 209,735,539 with the details as follows:

Carrying value of liabilities	176,991,138
Interest	<u>35,508,326</u>
	212,499,464
Less:	
Withholding tax article 23 on interest	<u>(2,763,925)</u>
Total Net Proceed Received	<u>209,735,539</u>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi
Mengenai Cadangan dan Sumber Daya**

Pemilik/ Owner	Nama Lokasi/ Location	Ijin Usaha Pertambangan/Mining License			Luas Area (Ha) (tidak diaudit)/ Size of Area (Ha) (unaudited)	Cadangan (tidak diaudit)/ Reserves (unaudited)		Sumber Daya (tidak diaudit)/ Resources (unaudited)	
		Jenis Ijin/ Type	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Expiration Date		Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut, Bakan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 28 April 1997/ Dated April 28, 1997	9 Agustus 2034/ August 9, 2034	38.150	- b)	- b)	89.000 a)	222.000 a)
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ Mining Certificate and License	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ Mining Certificate and License No. 1/123, 11/2010, 12/2010, 13/2010, 15/2010, 17/2014, 24/2015, 14/2025, 18/2025, 19/2025, 20/2025, 21/2025, 22/2025	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (27 Maret 2027 hingga 12 Oktober 2030)/ Various dates (March 27, 2027 to October 12, 2030)	1.223	4.879 b)	379.349 b)	4.879 b)	1.092.610 b)
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Nunukan/ Decision of Nunukan Regents No.188.45/254/N/2013	2 Mei 2033/ May 2, 2033	3.560	- a)	- a)	29.000 a)	80.000 a)

a) Berdasarkan data internal/Based on internal data

b) Berdasarkan data internal yang dibuat oleh pihak yang kompeten/Based on internal data prepared by competent person

**d. Mining Business Licenses and Reserves
and Resources Information**

e. Jumlah Produksi

Jumlah total produksi emas Grup (tidak diaudit) sebagai berikut:

Pemilik Ijin/License Owner	Lokasi/Location	Jumlah Produksi/Total production	
		2026	2025
		Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Bakan	17.783	21.822
JRGL	Penjom	1.955	1.785
Jumlah/Total		19.738	23.607

e. Total Production

The Group's total gold production (unaudited) follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing berdasarkan Akta No. 59 tanggal 19 Juni 2025 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara dan Akta No. 8 tanggal 3 Desember 2021 dari Mahendra Adinegara, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jimmy Budiarto
Komisaris	:	Christian Wijayanto A.J.
Komisaris Independen	:	Budikwanto Kuesar

Direksi

Direktur Utama	:	Edi Permadi
Direktur	:	Sanjaya J Adi Maryono

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 3 Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Budikwanto Kuesar sebagai Ketua Komite Audit, dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 Maret 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Anton Prawira dan Zeyd sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah 594 dan 794 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakru Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US\$ 576.559 dan US\$ 822.310 masing-masing pada tahun 2026 dan 2025.

f. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 dan 2025 based on Notarial Deed No. 59 dated June 19, 2025 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta and Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Mahendra Adinegara, S.H., S.E., M.Kn., public notary in South Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Jimmy Budiarto
Commissioner	:	Christian Wijayanto A.J.
Independent Commissioner	:	Budikwanto Kuesar

Directors

President Director	:	Edi Permadi
Directors	:	Sanjaya J Adi Maryono

Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated December 3, 2021, the Board of Commissioners has appointed Budikwanto Kuesar as Head of Audit Committee and based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated March 11, 2019, the Board of Commissioners has appointed Anton Prawira and Zeyd as members of the Company's Audit Committee.

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

As of March 31, 2026 dan 2025, the Group has 594 and 794 employees, respectively (unaudited).

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US\$ 576,559 and US\$ 822,310 in 2026 dan 2025, respectively.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

g. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the period ended Maret 31, 2026 were completed and authorized for issuance on May 29, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the Periods ended March 31, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Rupiah (Rp/IDR)	0,000059	0,000060	Rupiah (Rp/IDR)
Dolar Australia (AUD)	0,685101	0,670650	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0,248078	0,246914	Malaysian Ringgit (RM/MYR)
Dolar Singapura (SGD)	0,775736	0,778725	Singapore Dollar (SGD)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR dan untuk MBP dan MBS adalah IDR. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

	2026	2025	
<u>MYR</u>			<u>MYR</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,248078	0,246914	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,252706	0,233832	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,000059	0,000060	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,000060	0,000061	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Group Companies

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

- assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;
- income and expenses are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currencies of JPRG is MYR and for MBP and MBS is IDR. Their financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai bagian dari investasi.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as part of investments.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya yang disajikan sebagai investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan yang disajikan sebagai aset lancar lainnya, setoran jaminan dan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of March 31, 2026 and 2025, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2026 and 2025, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits included in investments, trade accounts receivable, other accounts receivable, security deposits included in other current assets, and security deposits and reclamation and mine closure guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

2) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss (FVPL) unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kategori ini meliputi investasi dalam reksa dana yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of March 31, 2026 and 2025, the Group's investment in mutual fund is included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2026 dan 2025, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, bonds payable and loans from a related party are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, barang dalam proses dan bijih di *stockpile* dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Minerals and mineral products inventories which consist of finished goods, work in process and ore in stockpile are stated at net realizable values. Spareparts and supplies are valued at the lower cost or net realizable value.

Net realizable value is the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan kantor	2 - 5
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20

Aset tetap berupa jalan dan saluran disusutkan berdasarkan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipment
Plant, machinery and equipment

The depreciation for road and earthworks is computed using unit-of production method based on estimated reserve.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be

tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Biaya Tanggahan

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 120 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 106, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 120 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified

resource.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Setelah pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan teroka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset included in property, plant and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan dilakukan penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

o. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

***Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk
Penutupan Tambang***

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan

***Environmental Expenditures for Mine
Closure***

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or

pengembalian barang.

possible return of goods.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. Biaya Pinjaman

s. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

t. Aset Dimiliki untuk Dijual

t. Assets Held for Sale

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan dan tidak diamortisasi.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan liabilitas terkait aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Noncurrent assets classified as assets held for sale are not depreciated or amortized.

Assets classified as held for sale and liabilities related to assets classified as held for sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined-Benefit Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Program Pensiun Iuran Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak tertentu merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku

Defined-Contribution Pension Plan

Long-term employee benefits liability of certain subsidiaries represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun yang bersangkutan.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 11.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Exploration and Evaluation Assets

The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.

The carrying values of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 11.

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2026 dan 2025 follows:

	2026	2025	
Kas dan setara kas	414.974.608	26.443.474	Cash and cash equivalents
Investasi - deposito berjangka	750.000	2.835.568	Investments - time deposits
Piutang usaha	742.005	4.899	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	167.242	172.902	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya -			Prepayments, advances and other current assets -
Setoran jaminan	2.536.461	1.356.250	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	11.757.963	12.521.470	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>430.928.279</u>	<u>43.334.563</u>	Total

e. Sewa

e. Lease

Grup Sebagai Lessee

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, mesin dan peralatan dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa kendaraan, mesin dan peralatan, dan alat berat memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa ruangan dan kendaraan termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

The Group has entered into various lease agreements for vehicle, machinery and equipment and heavy equipment. The Group has determined that vehicle, machinery and equipment and heavy equipment meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial space and vehicle leases are short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Pajak Penghasilan

f. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial instruments are set out in Note 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan penyusutan untuk jalan dan saluran dan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban penyusutan dan amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat jalan dan saluran dan properti pertambangan yang disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment as of March 31, 2026 dan 2025 are disclosed in Note 10.

c. Units-of-Production Depreciation and Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the depreciation of road and earthworks and amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

The carrying values of road and earthworks depreciated and mining properties amortized using units-of-production method

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

unit produksi masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 12.

are set out in Notes 10 and 12, respectively.

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 10, 11 and 12, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 32.

g. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.

Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 32.

g. Reclamation and Mine Closure Reserve

The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.

The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 21.

Catatan 21.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 33).

h. Ore Reserves and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and amortization charges.

i. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of March 31, 2026 and 2025 (Note 33).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2025	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	459	459	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 38)	8.177	8.284	Rupiah (Note 38)
Ringgit Malaysia (Catatan 38)	2.472	2.465	Malaysian Ringgit (Note 38)
Jumlah - Kas	11.108	11.208	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	1.579.070	2.081.501	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.046.580	1.160.455	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	851.337	124.895	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	285.257	98.121	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	284.591	280.629	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	120.941	120.924	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	82.918	7.305.379	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	60.395	92.199	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	49.758	49.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.622	13.634	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk	10.372	10.402	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.319	10.229	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	1.187	1.220	Others (each less than US\$ 10,000)
Jumlah	4.396.347	11.349.461	Subtotal
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
PT Bank DBS Indonesia	41.314.967	171.515	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	970.669	1.072.495	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	467.926	656.213	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	69.259	48.204	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	56.642	27.196	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	9.479	10.833	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	80	1.360.653	PT Bank Nationalnobu Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	7.635	8.140	Others (each less than US\$ 10,000)
Jumlah	42.896.657	3.355.249	Subtotal
Ringgit Malaysia (Catatan 38)			Malaysian Ringgit (Note 38)
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	2.013.113	1.664.414	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad	3.099	4.574	Maybank Berhad
Jumlah	2.016.212	1.668.988	Subtotal
Singapura			
PT Bank DBS Indonesia	306	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah - Bank	49.309.522	16.373.698	Total - Cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time Deposit - third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	-	3.800.000	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	-	3.800.000	Subtotal
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
PT Bank DBS Indonesia	358.982.564	6.258.568	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.913.311	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	758.103	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	365.653.978	10.058.568	Total - Time deposit
Jumlah	414.974.608	26.443.474	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

Rincian investasi terdiri dari:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Reksa dana	448.373	453.941	Mutual fund
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	<u>750.000</u>	<u>2.835.568</u>	Restricted time deposits
Jumlah	<u><u>1.198.373</u></u>	<u><u>3.289.509</u></u>	Total

a. Reksa Dana

Perusahaan menempatkan investasi unit penyertaan pada Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund yang dikelola oleh PT Sucorinvest Asset Management, pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut sebesar 3.934.997,59 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp 7.618.037.277. Pada tahun 2025, hasil investasi dalam satu tahun terakhir sebesar 5,72%.

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar US\$ 25.006 yang dicatat pada akun "Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

b. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing dikenakan bunga berkisar 2,50%-9,00% dan 0,75%-9,00% per tahun jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2026, deposito tersebut dijaminan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara JRN dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan Perusahaan dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 20).

5. Investments

The details of investments follow:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Reksa dana	448.373	453.941	Mutual fund
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	<u>750.000</u>	<u>2.835.568</u>	Restricted time deposits
Jumlah	<u><u>1.198.373</u></u>	<u><u>3.289.509</u></u>	Total

a. Mutual Fund

The Company placed investment in Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund mutual funds, in which PT Sucorinvest Asset Management, a third party, acts as the investment manager. As of December 31, 2025, the investment in mutual fund has 3,934,997.59 units, and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 7,618,037,277. The return on this investment is 5.72% in 2025.

In 2025, the Company recognized gain on change in fair value amounting to US\$ 25,006, which is recorded as "Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" in profit or loss.

b. Restricted Time Deposits

Restricted time deposits as of March 31, 2026 and 2025 bear interest rates of 2.50%-9.00% and 0.75%-9.00%, respectively, per annum and mature within one year.

As of March 31, 2026, the deposits are pledged in connection with loan agreements between JRN with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and the Company with PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 20).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito tersebut dijaminan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara JRN dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan Perusahaan dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 20) dan penempatan deposito pada PT Bank DBS Indonesia sehubungan dengan Devisa Hasil Ekspor (DHE).

As of December 31, 2025, the deposits are pledged in connection with loan agreements between JRN with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and the Company with PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 20) and the placement of deposit with PT Bank DBS Indonesia in relation to Foreign Exchange Export Proceeds (DHE).

6. Piutang Usaha

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	742.005	-
Able Return Sdn. Bhd.	-	4.899
Jumlah	<u>742.005</u>	<u>4.899</u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

6. Trade Accounts Receivable

Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	-
Able Return Sdn. Bhd.	4.899
Total	4.899

No allowance for impairment was provided on trade account receivables as management believes that all such receivables are collectible.

7. Persediaan

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:		
Barang jadi	30.754.632	10.023.085
Barang dalam proses	5.557.973	5.793.030
Bijih di <i>stockpile</i>	9.417.726	10.370.435
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	<u>9.558.019</u>	<u>10.482.547</u>
Jumlah - bersih	<u>55.288.350</u>	<u>36.669.097</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk suku cadang dan bahan pembantu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

7. Inventories

Mineral and mineral products - at net realizable value:	
Finished goods	10.023.085
Work in process	5.793.030
Ore in stockpile	10.370.435
Spareparts and supplies - at cost	10.482.547
Net	36.669.097

As of March 31, 2026 and 2025, no allowance for decline in value was provided for spareparts and supplies since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 10). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

8. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	14.168.448	12.552.553
Pajak penghasilan		
Pasal 28A	7.689.278	9.319.157
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	<u>74.546</u>	<u>76.540</u>
Jumlah	<u><u>21.932.272</u></u>	<u><u>21.948.250</u></u>

8. Prepaid Taxes

Prepaid tax
Value Added Tax
Income taxes
Article 28A
Prepaid taxes of foreign subsidiaries
Total

9. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	278.975	149.787
Sewa	179.328	165.170
Lain-lain	<u>3.496.329</u>	<u>1.032.021</u>
Jumlah	<u><u>3.954.632</u></u>	<u><u>1.346.978</u></u>
Uang muka		
Pembelian persediaan	2.235.855	780.287
Pembelian aset tetap	1.145.111	1.145.111
Perjalanan dinas	405.881	354.527
Kontraktor	-	1.596.151
Lain-lain	<u>5.849</u>	<u>5.849</u>
Jumlah	<u><u>3.792.696</u></u>	<u><u>3.881.925</u></u>
Aset lancar lainnya		
Setoran jaminan	2.536.461	1.356.250
Taksiran tagihan pajak	<u>-</u>	<u>2.531.513</u>
Jumlah	<u><u>2.536.461</u></u>	<u><u>3.887.763</u></u>
Jumlah	<u><u><u>10.283.789</u></u></u>	<u><u><u>9.116.666</u></u></u>

9. Prepayments, Advances and Other Current Assets

Prepayments
Insurance
Rental
Others
Subtotal
Advances
Purchases of inventories
Purchase of property, plant and equipment
Business travel
Contractors
Others
Subtotal
Other current assets
Security deposits
Estimated claim for tax refund
Subtotal
Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2026/ Changes during 2026					31 Maret/ March 31, 2026	
	1 Januari/ January 1, 2026	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	18.205.463	-	-	-	-	18.205.463	Land
Bangunan	76.137.290	(52)	-	-	-	76.137.238	Buildings
Kendaraan	4.554.567	(173)	22.327	-	-	4.576.721	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.290.210	(13.205)	1.057	-	-	8.278.062	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	232.160.067	(1.468)	1.249	-	-	232.159.848	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	101.508.962	1	-	-	-	101.508.963	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	48.519.680	(8)	5.485.447	-	-	54.005.119	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	4.070.002	-	-	-	-	4.070.002	Land
Ruang kantor	631.557	-	-	-	-	631.557	Office space
Alat berat	13.879.424	-	19.125	-	-	13.898.549	Heavy equipment
Jumlah	507.957.222	(14.905)	5.529.205	-	-	513.471.522	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	44.323.511	-	454.980	-	452.813	45.231.304	Buildings
Kendaraan	4.298.456	385	9.451	(280.184)	-	4.028.108	Vehicles
Perlengkapan kantor	7.914.635	49.243	30.005	-	-	7.993.883	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	167.582.975	-	1.999.415	-	-	169.582.390	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	54.306.636	-	3.043.453	-	-	57.350.089	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	3.441.922	-	102.889	-	-	3.544.811	Land
Ruang kantor	208.514	-	50.799	-	-	259.313	Office space
Alat berat	8.879.636	-	471.747	-	-	9.351.383	Heavy equipment
Akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai:	11.255.572	-	-	-	-	11.255.572	Accumulated allowance for impairment loss:
Jumlah	302.211.857	49.628	6.162.739	(280.184)	452.813	308.596.853	Total
Nilai Tercatat	205.745.365					204.874.669	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025					31 Desember/ December 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	23.980.173	-	5.707.640	-	(11.482.350)	18.205.463	Land
Bangunan	85.826.808	58	-	(9.510.642)	(178.934)	76.137.290	Buildings
Kendaraan	6.204.048	936	42.139	(1.570.298)	(122.258)	4.554.567	Vehicles
Perlengkapan kantor	9.252.853	12.446	182.217	(936.107)	(221.199)	8.290.210	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	254.758.066	-	209.310	(21.391.452)	(1.415.857)	232.160.067	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	101.429.393	-	-	-	79.569	101.508.962	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	107.333.820	-	9.830.190	-	(68.644.330)	48.519.680	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	3.575.842	-	494.160	-	-	4.070.002	Land
Ruang kantor	-	-	631.557	-	-	631.557	Office space
Alat berat	15.060.275	-	-	-	(1.180.851)	13.879.424	Heavy equipment
Jumlah	607.421.278	13.440	17.097.213	(33.408.499)	(83.166.210)	507.957.222	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	45.768.626	58	4.034.500	(5.389.419)	(90.254)	44.323.511	Buildings
Kendaraan	5.772.985	1.215	185.671	(1.535.377)	(128.038)	4.298.456	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.809.485	11.237	149.083	(936.107)	(119.063)	7.914.635	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	178.764.515	-	9.270.792	(20.290.366)	(161.966)	167.582.975	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	41.191.457	-	13.115.179	-	-	54.306.636	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	3.076.564	-	365.358	-	-	3.441.922	Land
Ruang kantor	-	-	208.514	-	-	208.514	Office space
Alat berat	9.105.363	-	180.190	-	(405.917)	8.879.636	Heavy equipment
Akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai:	7.503.715	-	3.751.857	-	-	11.255.572	Accumulated allowance for impairment loss:
Jumlah	299.992.710	12.510	31.261.144	(28.151.269)	(903.238)	302.211.857	Total
Nilai Tercatat	307.428.568					205.745.365	Net Book Value

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the sale and write-off of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2026	2025	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	-	1.023.618	Selling price
Nilai tercatat	-	<u>(1.039.142)</u>	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	-	<u>(15.524)</u>	Gain (loss) on sale
Penghapusan aset tetap			Write-off of property, plant and equipment
Harga perolehan	-	(11.001.102)	Cost
Akumulasi penyusutan	-	<u>6.783.014</u>	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	-	<u>(4.218.088)</u>	Loss on write-off
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	-	<u><u>(4.233.612)</u></u>	Gain (loss) on sale and write-off - net

Beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense and impairment loss are allocated as follows:

	2026	2025	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	165.518	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	5.379.060	22.527.322	Costs of sales (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.020.937	4.816.447	General and administrative expenses (Note 28)
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	<u>3.751.857</u>	Impairment loss of property, plant and equipment
Jumlah	<u><u>6.399.997</u></u>	<u><u>31.261.144</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi pabrik Grup masing-masing sebesar US\$ 54.005.119 dan US\$ 48.519.680. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2028 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of March 31, 2026 and 2025, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to US\$ 54,005,119 and US\$ 48,519,680, respectively. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in 2028 and that there will be no hindrance on the project completion.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 95.168.694 dan US\$ 114.715.808.

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group as of March 31, 2026 dan 2025 amounted to US\$ 95,168,694 and US\$ 114,715,808, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

- a. Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 259.716.221, Rp 3.959.281.227 dan RM 150.860.766. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 552.020, Rp 6.705.000.000 dan RM 1.383.522.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 304.172.233, Rp 57.382.781.227 dan RM 165.153.302. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.212.020, Rp 23.944.000.000 dan RM 48.572.179.

- a. As of Maret 31, 2026, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US\$ 259,716,221, Rp 3,959,281,227 and RM 150,860,766. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 552,020 and Rp 6,705,000,000 and RM 1,383,552.
- b. As of December 31, 2025, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US\$ 304,172,233, Rp 57,382,781,227 and RM 165,153,302. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 1,212,020 and Rp 23,944,000,000 and RM 48,572,179.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

11. Exploration and Evaluation Assets

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi pada <i>area of interest:</i>			Exploration and evaluation assets
Bakan	<u>30.126.991</u>	<u>30.547.064</u>	per area of interest: Bakan

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi dari nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of exploration and evaluation assets per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2026	Perubahan selama tahun 2026/ Changes during 2026			31 March/ March 31, 2026	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Bakan	30.547.064		-	(420.073)	30.126.991	Bakan
Jumlah	30.547.064	-	-	(420.073)	30.126.991	Total

Area	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember/ December 31, 2025	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Doup	125.577.232	6.727.518	-	(132.304.750)	-	Doup
Bakan	46.949.457	4.043.563	-	(20.445.956)	30.547.064	Bakan
Jumlah	172.526.689	10.771.081	-	(152.750.706)	30.547.064	Total

Pada tahun 2025, nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi milik ASA, entitas anak, sebesar US\$ 132.304.750 direklasifikasi ke akun "Aset dimiliki untuk dijual" (Catatan 34).

In 2025, the carrying amount of exploration and evaluation assets owned by ASA, a subsidiary, amounting US\$ 132,304,750 is reclassified to "Assets held for sale" account (Note 34).

Reklasifikasi pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 420.073 dan US\$ 20.445.956 merupakan jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi aset yang dipindahkan ke properti pertambangan setelah cadangan terbukti telah ditentukan di *area of interest* Bakan (Catatan 12).

Reclassifications in 2026 dan 2025 totaling to US\$ 420,073 and US\$ 20,445,956, respectively, represent the total cost of exploration and evaluation assets transferred to mining properties as proven reserves have been determined in Bakan area (Note 12).

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that there is no impairment in value of the exploration and evaluation assets.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Properti Pertambangan

12. Mining Properties

	2026	2025	
Properti pertambangan pada <i>area of interest</i> :			Mining properties per area of interest:
Lanut dan Bakan	371.125.028	350.049.060	Lanut and Bakan
Penjom	246.211.499	246.192.651	Penjom
Jumlah	617.336.527	596.241.711	Total
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(384.789.990)	(355.504.076)	Less: accumulated amortization
Nilai tercatat	<u>232.546.537</u>	<u>240.737.635</u>	Carrying amount

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2026	Perubahan selama tahun 2026/ <i>Changes during 2026</i>			31 Maret/ March 31, 2026	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Tambang berproduksi					Producing mines	
Penjom	119.449.621	-	454.075	(1.021.100)	118.882.596	Penjom
Lanut dan Bakan	79.806.338	-	2.012.898	(7.282.996)	74.536.240	Lanut and Bakan
	<u>199.255.959</u>	<u>-</u>	<u>2.466.973</u>	<u>(8.304.096)</u>	<u>193.418.836</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	14.673.438	-	-	(258.955)	14.414.483	Penjom
Bakan	26.808.238	-	-	(2.095.020)	24.713.218	Bakan
	<u>41.481.676</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.353.975)</u>	<u>39.127.701</u>	
Jumlah	<u>240.737.635</u>	<u>-</u>	<u>2.466.973</u>	<u>(10.658.071)</u>	<u>232.546.537</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Area	1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember/ December 31, 2025	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	121.718.294	-	(2.660.611)	391.938	119.449.621	Penjom
Lanut dan Bakan	72.922.614	-	(17.184.625)	24.068.349	79.806.338	Lanut and Bakan
	<u>194.640.908</u>	<u>-</u>	<u>(19.845.236)</u>	<u>24.460.287</u>	<u>199.255.959</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	15.454.882	-	(781.444)	-	14.673.438	Penjom
Bakan	21.485.350	12.200.518	(6.877.630)	-	26.808.238	Bakan
	<u>36.940.232</u>	<u>12.200.518</u>	<u>(7.659.074)</u>	<u>-</u>	<u>41.481.676</u>	
Jumlah	<u>231.581.140</u>	<u>12.200.518</u>	<u>(27.504.310)</u>	<u>24.460.287</u>	<u>240.737.635</u>	Total

Amortisasi dan pengurangan selama tahun 2026 dan 2025 dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Amortizations and deductions during 2026 dan 2025 were charged to the following accounts:

	2026	2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	5.742.958	2.486.612	Costs of sales (Note 27)
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 29)	<u>5.517.718</u>	<u>3.736.895</u>	Amortization and write-off (Note 29)
Jumlah	<u>11.260.676</u>	<u>6.223.507</u>	Total

Pada tahun 2026 dan 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

In 2026 dan 2025, management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	10.305.933	11.069.440
Setoran jaminan	1.452.030	1.452.030
Piranti lunak - bersih	<u>8.313</u>	<u>11.316</u>
Jumlah	<u><u>11.766.276</u></u>	<u><u>12.532.786</u></u>

Jaminan reklamasi dan pasca tambang pada tanggal 31 Maret 2026 ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu berkisar 1 (satu) bulan hingga 1 (satu) tahun, yang dapat diperpanjang secara otomatis.

13. Other Noncurrent Assets

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Reclamation and mine closure guarantee	11.069.440	11.069.440
Security deposits	1.452.030	1.452.030
Software - net	<u>11.316</u>	<u>11.316</u>
Total	<u><u>12.532.786</u></u>	<u><u>12.532.786</u></u>

The reclamation and mine closure guarantee as of March 31, 2026 were placed in the form of time deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with terms ranging from 1 (one) month to 1 (one) year, which can be automatically rolled-over.

14. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	9.998.695	9.998.695
PT Bank IBK Indonesia Tbk	9.975.000	9.957.522
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.237.504	4.793.181
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>-</u>	<u>5.000.000</u>
Jumlah	<u><u>34.211.199</u></u>	<u><u>39.749.398</u></u>
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	7.355.540	7.448.014
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<u>6.602.879</u>	<u>5.441.497</u>
Jumlah	<u><u>13.958.419</u></u>	<u><u>12.889.511</u></u>
Jumlah	<u><u><u>48.169.618</u></u></u>	<u><u><u>52.638.909</u></u></u>

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 22 Mei 2025, JRBM dan QNB menandatangani perjanjian kredit atas *Account Payable Facility* dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan dengan jangka waktu satu (1) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit dan jangka waktu fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan.

14. Short-Term Bank Loans

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Third parties - U.S. Dollar		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	9.998.695	9.998.695
PT Bank IBK Indonesia Tbk	9.975.000	9.957.522
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.237.504	4.793.181
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>-</u>	<u>5.000.000</u>
Subtotal	<u><u>34.211.199</u></u>	<u><u>39.749.398</u></u>
Third parties - Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	7.355.540	7.448.014
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<u>6.602.879</u>	<u>5.441.497</u>
Subtotal	<u><u>13.958.419</u></u>	<u><u>12.889.511</u></u>
Total	<u><u><u>48.169.618</u></u></u>	<u><u><u>52.638.909</u></u></u>

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On May 22, 2025, JRBM and QNB signed a credit agreement for Account Payable facility with maximum credit facility of US\$ 10,000,000 with a term of one (1) year from the date of credit agreement, and the term of the credit facility has been extended for a period of 12 months.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 21 Desember 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA dan PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM), entitas anak yang telah dilepas, menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC, untuk fasilitas *omnibus line* maksimal sebesar US\$ 10.000.000 dan fasilitas transaksi valuta asing dan *Cross Currency Swap* maksimal sebesar US\$ 5.000.000.

Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 18 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa GSM tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit dan menambah Perusahaan sebagai salah satu pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

Pada tanggal 15 Mei 2023, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2023 dan mengubah nilai fasilitas transaksi valuta asing dan *cross currency swap* menjadi sebesar US\$ 2.000.000.

Pada tanggal 16 Mei 2024, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2024.

Pada tanggal 7 Mei 2025, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani surat perjanjian untuk perpanjangan fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2025.

Pada tanggal 26 Juni 2025, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 10 Desember 2025, JRN, JRBM, SPP, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa ASA tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On December 21, 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA and PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM), a disposed subsidiary, signed a credit agreement with CTBC, for an omnibus line facility with a maximum amount of US\$ 10,000,000 and foreign exchange transaction and cross currency swap facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000.

This facility has a term of 12 months from the date of the agreement.

On February 18, 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the parties agreed that GSM was no longer a party to the credit facility agreement and added the Company as a party to the credit facility agreement. The term of the credit facility has been extended until December 21, 2022.

On May 15, 2023, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until December 21, 2023 and change the amount of foreign exchange Facility transaction and cross currency swap to US\$ 2,000,000.

On May 16, 2024, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until December 21, 2024.

On May 7, 2025, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an agreement for the extension in term to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until June 21, 2025.

On June 26, 2025, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until Maret 31, 2026.

On December 10, 2025, JRN, JRBM, SPP, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the parties agreed that ASA was no longer a party to the credit facility agreement.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)**
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)**
**(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 24 April 2026, JRN, JRBM, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit dan jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Bank IBK Indonesia Tbk (“IBK”)

Pada tanggal 28 Oktober 2024, JRBM dan IBK menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas *Letter of Credit* atau SKBDN *Sublimit Trust Receipt* dan fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan dengan jangka waktu dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal 30 Oktober 2024.

Pada tanggal 17 Oktober 2025, JRBM dan IBK menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Oktober 2026.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 25 Januari 2017, JRN memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari OCBC dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan jangka waktu satu (1) tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Pada tanggal 15 Juli 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian pinjaman, dimana berdasarkan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali tersebut fasilitas yang diberikan oleh OCBC adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah batas sebesar US\$ 5.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh JRN.
- Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas sebesar US\$ 10.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan/atau fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan jumlah batas sebesar US\$ 5.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP; dan

On April 24, 2026, JRN, JRBM, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the parties agreed that SPP was no longer a party to the credit facility agreement and the term of the credit facility has been extended until December 31, 2026.

PT Bank IBK Indonesia Tbk (“IBK”)

On October 28, 2024, JRBM and IBK signed a credit agreement for a Letter of Credit facility or SKBDN Sublimit Trust Receipt and a Demand Loan facility with a maximum loan facility of US\$ 10,000,000 for a term of twelve (12) months starting from October 30, 2024.

On October 17, 2025, JRBM and IBK signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until October 30, 2026.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On January 25, 2017, JRN obtained a Demand Loan facility from OCBC with maximum credit facility of US\$ 5,000,000 with a term of one (1) year.

The loan facility has been extended several times.

On July 15, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment and restatement to loan agreement, wherein based on the amendment and restatement agreement, the facilities provided by OCBC follows:

- Demand Loan (DL) facility with a limit of US\$ 5,000,000 which can only be used by JRN.
- Joint Trade facility with a limit of US\$ 10,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP.
- Foreign Exchange Transaction facility (FX) and/or Domestic Non-Deliverable Forward facility (DNDF) with a limit of US\$ 5,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP; and

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

- Fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) dengan nilai notional sebesar US\$ 5.550.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN dan JRBM.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 3 Agustus 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana JRN menerima Fasilitas *Demand Loan 2* dengan jumlah maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 atau nilai setara dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 15 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat untuk mengubah bunga Fasilitas *Demand Loan 1* menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun dan Fasilitas *Demand Loan 2* menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang Rupiah dan sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang USD.

Pada tanggal 5 April 2022, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat mengubah bunga untuk Fasilitas *Demand Loan 1* dan 2 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun.

Pada tanggal 2 September 2022, JRN, JRBM, ASA, Perusahaan dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian pinjaman dan menambah ASA dan Perusahaan sebagai pihak di dalam perjanjian pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan surat dari OCBC tanggal 22 Desember 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Januari 2024, JRN dan OCBC menandatangani Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman, dimana para pihak menyetujui antara lain:

- untuk melakukan penutupan Fasilitas *Demand Loan 2*, Fasilitas Trade Gabungan, Fasilitas FX dan/atau DNDF dan Fasilitas CCS sehingga fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut menjadi tidak

- Cross Currency Swap (CCS) facility with a notional value of US\$ 5,550,000 which can be used jointly by JRN and JRBM.

The term of this facility is 12 months starting from July 15, 2021.

On August 3, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement whereby JRN received the Demand Loan 2 Facility with a maximum amount of Rp 300,000,000,000 or its equivalent in United States dollars.

On February 15, 2022, JRN, JRBM, SPP, and OCBC signed an amendment to the loan agreement, wherein the parties agreed to change the interest rate for the 1st Demand Loan Facility to the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum and the 2nd Demand Loan Facility to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum if the facility is withdrawn in Rupiah and the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum if the facility withdrawn in USD.

On April 5, 2022, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed to change the interest rate 1st and 2nd Demand Loan Facilities to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum.

On September 2, 2022, JRN, JRBM, ASA, the Company and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed that SPP was no longer a party in the loan agreement and add ASA and the Company to become parties in the loan agreement. The term of this loan agreement has been extended until July 25, 2023.

Based on letter from OCBC dated December 22, 2023, the term of loan agreement has been extended until January 25, 2024.

On January 17, 2024, JRN and OCBC signed the Amendment and Reaffirmation of the Loan Agreement, wherein the parties agreed among other things:

- to close the Demand Loan 2 Facility, Joint Trade Facility, FX and/or DNDF Facility and CCS Facility, so that these loan facilities become no longer valid as of the date of this amendment

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<p>berlaku lagi dihitung sejak tanggal perjanjian perubahan ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - JRBM, ASA dan Perusahaan tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian pinjaman ini. - Perpanjangan jangka waktu Fasilitas <i>Demand Loan</i> 1 sampai dengan tanggal 25 Juli 2024. <p>Pada tanggal 14 Agustus 2024, JRN menandatangani perjanjian perpanjangan Fasilitas <i>Demand Loan</i> dengan OCBC sampai dengan 25 Juli 2025.</p> <p>Berdasarkan surat dari OCBC tanggal 24 Juli 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2025.</p> <p>Berdasarkan surat dari OCBC tanggal 20 Agustus 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 25 September 2025.</p> <p>Pada tanggal 24 September 2025, JRN dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian, dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2026.</p> <p>Pada tanggal 13 Februari 2026, JRN telah melunasi pinjaman <i>Demand Loan</i> 1 kepada OCBC sebesar US\$ 5.000.000.</p>	<p>agreement.</p> <ul style="list-style-type: none"> - JRBM, ASA and the Company are no longer parties to this loan agreement. - The term of Demand Loan 1 Facility has been extended until July 25, 2024. <p>On August 14, 2024, JRN signed a facility extension agreement Demand Loan with OCBC until July 25, 2025.</p> <p>Based on a letter from OCBC dated July 24, 2025, the term of loan agreement has been extended until August 25, 2025.</p> <p>Based on a letter from OCBC dated August 20, 2025, the term of loan agreement has been extended until September 25, 2025.</p> <p>On September 24, 2025, JRN and OCBC signed an amendment to the agreement, extending the facility's term until July 25, 2026.</p> <p>On February 13, 2026, JRN settled its Demand Loan 1 payable to OCBC amounting to US\$ 5,000,000.</p>
PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)	
<p>Pada tanggal 28 Agustus 2019, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perjanjian kredit dengan UOB untuk fasilitas <i>clean trust receipt</i> (CTR) maksimal sebesar Rp 242.000.000.000.</p> <p>Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.</p> <p>Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2021, UOB memberikan fasilitas CTR 1 hingga jumlah pokok sebesar Rp 125.000.000.000, dengan <i>sublimit</i> fasilitas CTR 2 sebesar Rp 62.500.000.000 dan fasilitas CTR 3 sebesar Rp 62.500.000.000 atau nilai yang setara (ekuivalen) dalam mata uang dolar Amerika Serikat.</p> <p>Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, dan berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 27 Agustus 2024, dimana</p>	<p>PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)</p> <p>On August 28, 2019, JRN, JRBM, and SPP signed a credit agreement with UOB for clean trust receipt facility (CTR) with a maximum amount of Rp 242,000,000,000.</p> <p>The term of the facility is 12 months from the date of signing.</p> <p>Based on the amendment of the credit agreement dated August 6, 2021, UOB provides CTR 1 facility amounting to Rp 125,000,000,000, with sublimit to CTR 2 facility amounting to Rp 62,500,000,000 and CTR 3 facility amounting to Rp 62,500,000,000 or its equivalent in United States dollar currency.</p> <p>This credit agreement has been extended several times, and based on the amendment agreement dated August 27, 2024, the term of this</p>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2025.

agreement has been extended until August 28, 2025.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 1 November 2024, para pihak sepakat bahwa fasilitas CTR 3 yang dapat digunakan untuk membiayai operasional kontraktor maksimal sebesar Rp 62.500.000.000.

Based on the amendment to the credit agreement dated November 1, 2024, the parties agreed that the CTR 3 facility that can be used to finance contractor operations is a maximum of Rp 62,500,000,000.

Pada tanggal 6 Maret 2025, JRN, JRBM dan UOB menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak dan/atau debitur dalam perjanjian kredit.

On March 6, 2025, JRN, JRBM and UOB signed an amendment to the credit agreement, whereby the parties agreed that SPP would no longer be a party and/or debtor in the credit agreement.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, JRN, JRBM dan UOB menandatangani perubahan perjanjian kredit, para pihak sepakat bahwa fasilitas CTR 3 diubah menjadi maksimal Rp 125.000.000.000 dan jangka waktu untuk fasilitas CTR 1, fasilitas CTR 2 dan fasilitas CTR 3 diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2026.

On August 11, 2025, JRN, JRBM and UOB signed an amendment to the credit agreement, the parties agreed that the CTR 3 facility amended to maximum of Rp 125,000,000,000 and the term of CTR 1 facility, CTR 2 facility and CTR 3 facility has been extended until August 28, 2026.

Pada tahun 2026, beban bunga atas pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi sebesar US\$ 802.077 (Catatan 30).

In 2026, interest expense on short-term bank loans charged to profit or loss amounted to US\$ 802,077 (Note 30).

Berdasarkan perjanjian kredit terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh Grup.

Based on the credit agreements, there are requirements to be complied by the Group.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 29 Juli 2021, JRBM dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit, dimana fasilitas yang diberikan oleh JTrust adalah Fasilitas Kredit Atas Permintaan dengan *Sublimit* Fasilitas SKBDN atau Fasilitas TR ("Fasilitas KAP 1") sebesar US\$ 10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 29 Juli 2022, jangka waktu fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

On July 29, 2021, JRBM and JTrust signed a credit facility agreement, whereby the facilities provided by JTrust are Credit Facility on Demand with Sublimit SKBDN Facility or TR Facility ("Facility KAP 1") amounting to US\$ 10,000,000 with a term of 12 months. On July 29, 2022, the term of the credit facility has been extended until July 29, 2023.

Pada tanggal 25 Februari 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 2 ("Fasilitas KAP 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, dengan bunga sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas.

On February 25, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 2 ("Facility KAP 2") with a maximum amount of Rp 100,000,000,000, with interest of 9.5% per annum and a term of 12 months from the date of drawdown of the facility.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan fasilitas kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 3 ("Fasilitas KAP 3") dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal

On August 31, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 3 ("Facility KAP 3") with a maximum amount of US\$ 5,000,000, where the term of demand loan facility 3 was extended until July 29, 2023

29 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Februari 2023, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana memperpanjang jangka waktu Fasilitas KAP 1, Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 sampai dengan 25 Februari 2024.

Pada tanggal 29 Februari 2024, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana memperpanjang jangka waktu Fasilitas KAP 1, Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 sampai dengan 25 Februari 2025. Pada tanggal 12 Maret 2025, jangka waktu fasilitas-fasilitas ini diperpanjang lebih lanjut sampai dengan 25 Mei 2025.

Pada tanggal 27 Maret 2025, JRBM dan JTrust menandatangani akta perubahan dan pernyataan kembali, dimana para pihak sepakat Fasilitas KAP 1 sebesar US\$ 10.000.000 dialokasikan dalam bentuk fasilitas kredit angsuran berjangka ("Fasilitas KAB") dengan tambahan pagu fasilitas sebesar US\$ 2.500.000, sehingga total pagu fasilitas KAB adalah US\$ 12.500.000 dan jangka waktu atas Fasilitas KAB akan berakhir pada tanggal 25 Februari 2029 dan jangka waktu atas Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Februari 2026.

Pada tanggal 24 Desember 2025, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana jangka waktu penarikan Fasilitas KAB sampai dengan tanggal 25 Januari 2026.

Pada tanggal 25 Februari 2026, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana diperpanjang jangka waktu Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 sampai dengan 25 Februari 2027.

Security Sharing Agreement

Pada tanggal 5 Januari 2022 telah ditandatangani *Security Sharing Agreement* antara (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL dan SRSB, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri (*onshore security agent*); (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri (*offshore security agent*); dan (vi) Nomura Singapore Limited sebagai pihak pelindung nilai (*hedging counterparty*) dan sebagaimana terakhir diubah dengan perubahan kedua atas *security sharing agreement* tanggal 27 Juli 2023 antara (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL, SRSB

On February 24, 2023, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, wherein the term of Facility KAP 1, Facility KAP 2 and Facility KAP 3 was extended until February 25, 2024.

On February 29, 2024, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, wherein the term of Facility KAP 1, Facility KAP 2 and Facility KAP 3 was extended until February 25, 2025. On March 12, 2025, the term of these facilities were further extended until May 25, 2025.

On March 27, 2025, JRBM and JTrust signed a deed of amendment and restatement, whereby the parties agreed that the Facility KAP 1 of US\$ 10,000,000 would be allocated in the form of a term installment credit facility ("Facility KAB") with an additional facility ceiling of US\$ 2,500,000, so that the total KAB facility ceiling is US\$ 12,500,000 and the term of the Facility KAB will be until February 25, 2029 and the term of the Facility KAP 2 and Facility KAP 3 will be extended until February 26, 2026.

On December 24, 2025, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, wherein the term of withdrawal KAB Facility was until January 25, 2026.

On February 25, 2026, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, whereby the term of Facility KAP 2 and Facility KAP 3 was extended until February 25, 2027.

Security Sharing Agreement

On January 5, 2022, a Security Sharing Agreement was signed between (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL and SRSB, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent; and (vi) Nomura Singapore Limited as the hedging counterparty and as last amended by the second amendment to the security sharing agreement dated July 27, 2023 between: (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL, SRSB and Jimmy Budiarto, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent;

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)**
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)**
**(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

dan Jimmy Budiarto, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, OCBC dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri; (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri; (vi) Nomura Singapore Limited sebagai pihak pelindung nilai; dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat ('Security Sharing Agreement').

Shinhan tidak lagi menjadi pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang per tanggal 26 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Desember 2025, (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, JRBV, JRGL dan SRSB, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, OCBC, dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri (*onshore security agent*); dan (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri (*offshore security agent*), telah menandatangani pengakhiran *Security Sharing Agreement*.

(v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent; (vi) Nomura Singapore Limited as the hedging counterparty; and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as trustee ('Security Sharing Agreement').

Shinhan is no longer a trade financing facility lender as of July 26, 2023.

On December 24, 2025, (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, JRBV, JRGL and SRSB, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; and (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent, has signed the terminated of Security Sharing Agreement.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Utang Usaha	<u>2026</u>	<u>2025</u>	15. Trade Accounts Payable
Pihak ketiga			Third parties
PT Samudera Mulia Abadi	1,360,631	10,809,871	PT Samudera Mulia Abadi
Pahang Mining Corporation Sdn Bhd	765,834	-	Pahang Mining Corporation Sdn Bhd
Great Aims Resources, Sdn Bhd	529,692	2,133,228	Great Aims Resources, Sdn Bhd
PT Pentawira Agraha Sakti	-	994,968	PT Pentawira Agraha Sakti
PT Marton Tekindo Abadi	-	796,040	PT Marton Tekindo Abadi
PT Sumagud Sapta Sinar	-	612,046	PT Sumagud Sapta Sinar
PT Pertamina Patra Niaga	-	128,139	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	<u>2,107,984</u>	<u>702,895</u>	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	<u>4,764,141</u>	<u>16,177,187</u>	Total

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts payable follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4,112,529	15,500,228	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	651,612	255,540	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan	<u>-</u>	<u>421,419</u>	More than 3 months
Jumlah	<u>4,764,141</u>	<u>16,177,187</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Trade accounts payable by currencies follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Dolar Amerika Serikat	771,425	1,959,708	U.S. Dollar
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Rupiah	2,976,075	13,962,436	Rupiah
Ringgit Malaysia	1,016,641	236,163	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	<u>-</u>	<u>18,880</u>	Australian Dollar
Jumlah	<u>4,764,141</u>	<u>16,177,187</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2026	2025	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	117.833	117.524	Article 4 (2)
Pasal 21	661.100	369.506	Article 21
Pasal 23	3.681.358	5.783.768	Article 23
Pasal 25	42.311	362.343	Article 25
Pasal 26	13.817	13.817	Article 26
Pasal 29	75.509.631	18.171.687	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.483.108	3.365.379	Value Added Tax
Jumlah	<u>81.509.158</u>	<u>28.184.024</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	2026	2025	
Kontraktor	15.963.706	2.548.632	Contractor
Gaji dan tunjangan karyawan	320.547	383.481	Salaries and wages
Bunga	21.098	6.703.448	Interests
Sewa	15.161	647.406	Rent
Jasa profesional	4.160	4.213.471	Professional fees
Lain-lain	14.335.858	8.664.418	Others
Jumlah	<u>30.660.530</u>	<u>23.160.856</u>	Total

18. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

18. Loans From Non-Bank Financial Institutions

	2026	2025	
PT Astra Sedaya Finance	<u>56.807</u>	<u>60.791</u>	PT Astra Sedaya Finance

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Pada tanggal 20 November 2024, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari ASF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 1.269.413.600. Jangka waktu fasilitas tersebut lima puluh sembilan (59) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 10.39% per tahun.

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2026	10.213	13.614	2026
2027	14.910	15.097	2027
2028	16.538	16.742	2028
2029	15.147	15.338	2029
Jumlah	56.807	60.791	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.213)	(13.614)	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>46.594</u>	<u>47.177</u>	Long-term portion

Utang lembaga keuangan bukan bank ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 674.399 dan US\$ 80.883 (Catatan 30).

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

On November 20, 2024, JRN obtained financing facility from ASF with maximum credit facility amounting to Rp 1,269,413,600. The term of this facility is fifty nine (59) months and bears an effective interest at 10,39% per annum.

The repayment schedule of loans from non-bank financial institutions follows:

Loans from non-bank financial institutions are secured by the assets financed.

Interest expense charged to operations in 2026 dan 2025 amounted to US\$ 674,399 and US\$ 80,883, respectively (Note 30).

19. Liabilitas Sewa

Rincian atas akun ini adalah:

Lembaga Pembiayaan/ Lessor	Lessee/ Lessee	Aset Sewa/ Leased Asset	Nilai Sewa/ Lease Amount	Jangka Waktu/ Lease Period	Tingkat Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate
<u>2024</u> PT ORIX Indonesia Finance	ASA	Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	Rp 8.491.500.000	5	JIBOR (3M) + 4,25%
<u>2023</u> PT ORIX Indonesia Finance	ASA	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	Rp 16.766.550.000	5	JIBOR (3M) + 4,25%

19. Lease Liabilities

The details of this account follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

These lease liabilities are secured by the assets financed.

Jadwal pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The schedule of future minimum lease payments follows:

	2026	2025	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	152.130	203.630	2026
2027	215.589	218.300	2027
Jumlah pembayaran sewa minimum	367.719	421.930	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	-	-	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	367.719	421.930	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(152.130)	(203.630)	Less: current portion
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	215.589	218.300	Long-term portion

Pada tanggal 31 Maret 2026, liabilitas sewa yang disebutkan di atas merupakan liabilitas sewa yang timbul dari sewa ruangan kantor dari PT Mentari Bukit Makmur, pihak berelasi (Catatan 35d).

As of Maret 31, 2026, the abovementioned lease liabilities represents lease liabilities pertaining from office space rental from PT Mentari Bukit Makmur, a related party (Note 35d).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo liabilitas sewa milik ASA sebesar US\$ 868.666 direklasifikasi ke akun "Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual" (Catatan 34).

On December 31, 2025, the lease liabilities owned by ASA amounting to US\$ 868,666 is reclassified to "Liabilities directly associated with assets held for sale" account (Note 34).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 6.721 dan US\$ 32.241 (Catatan 30).

Interest expense charged to operations in 2026 dan 2025 amounted to US\$ 6,721 and US\$ 32,241, respectively (Note 30).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa aset jangka pendek dan bernilai rendah, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar US\$ 2.696.974 dan US\$ 1.292.841.

The total cash outflow for leases, including those short-term and low-value asset leases, for the years ended March 31, 2026 dan 2025 amounted to US\$ 2,696,974 and US\$ 1,292,841, respectively.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang

20. Long-Term Bank Loans

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of long-term bank loans follows:

	2026	2025	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	28.784.789	47.996.346	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	39.625.790	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	28.423.311	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	11.917.531	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	5.958.765	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>28.784.789</u>	<u>133.921.743</u>	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third party - U.S. Dollar
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	9.911.329	8.260.872	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.500.000	2.750.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	<u>12.411.329</u>	<u>11.010.872</u>	Subtotal
Jumlah	41.196.118	144.932.615	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(453.666)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>41.196.118</u>	<u>144.478.949</u>	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	4.549.703	5.310.337	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.500.000	2.750.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	28.423.311	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	6.116.455	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	5.958.765	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>7.049.703</u>	<u>48.558.868</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>34.146.415</u>	<u>95.920.081</u>	Long-term portion

	2026	2025	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	7.049.703	48.699.117	2026
2027	27.241.846	89.328.928	2027
2028	5.310.337	5.310.337	2028
2029	1.594.233	1.594.233	2029
Jumlah	<u>41.196.118</u>	<u>144.932.615</u>	Total

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 14 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja jangka pendek untuk fasilitas kredit atas permintaan (KAP) sebesar Rp 145.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan terhitung

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 14, 2022, JRN and JTrust signed a short-term working capital credit agreement for a demand loan facility (KAP) of Rp 145,000,000,000, with a term of 12 months from the date of drawdown of the credit facility, and is

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tersebut, dan dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada JTrust sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN. Pada tanggal 14 Juli 2023, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana jangka waktu atas fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juli 2024.

Pada tanggal 29 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja, dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB 1) sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 21 September 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB 2) sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 18 September 2023, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat untuk mengalihkan Fasilitas KAP, KAB 1 dan KAB 2 dalam satu fasilitas baru, yaitu fasilitas kredit angsuran berjangka ("Fasilitas KAB") dengan jumlah pagu sebesar Rp 445.000.000.000 dan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian fasilitas kredit. Selain itu, para pihak sepakat untuk mengubah jaminan atas fasilitas tersebut, yang sebelumnya dijamin dengan deposito berjangka menjadi dijamin dengan gadai rekening giro milik pihak berelasi pada JTrust.

Pada tanggal 18 September 2025, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana para pihak sepakat untuk menutup Fasilitas KAB dan memberikan fasilitas baru, yaitu Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II *Back-to-Back* sebesar Rp 445.000.000.000, dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2025, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana para pihak sepakat untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) III *Back-to-Back maksimal* sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak efektif pencairan fasilitas tersebut.

secured by time deposit owned by a related party at JTrust in the amount of the value of the credit facility disbursed by JRN. On July 14, 2023, JRN and JTrust signed an amendment agreement whereby the term of the credit facility has been extended until July 15, 2024.

On July 29, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility (KAB 1) amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

On September 21, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility (KAB 2) amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

On September 18, 2023, JRN and JTrust signed an amendment of credit facility agreement, whereby the parties agreed to transfer the KAP, KAB 1 and KAB 2 facilities into one new facility namely term installment credit facility with total amount Rp 445,000,000,000 with a period of 24 months from the date of amendment. In addition, the parties agreed to change the collateral for the facility, which was previously secured by a time deposit to be secured by a pledged of accounts belonging to parties related to JTrust.

On September 18, 2025, JRN and JTrust signed an amendment to the credit agreement, where the parties agreed to close the KAB Facility and provide a new facility, namely the Back-to-Back Term Installment Credit Facility II in the amount of Rp 445,000,000,000, with a term of 24 (twenty-four) months from the date of disbursement of the facility.

On December 22, 2025, JRN and JTrust signed an amendment to the credit agreement, where the parties agreed to add a new facility, namely the Back-to-Back Term Installment Credit Facility III in the amount of Rp 300,000,000,000, with a term of 24 (twenty-four) months from the date of disbursement of the facility.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 23 Februari 2026, JRN telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman Kredit Angsuran Berjangka (KAB) III *Back-to-Back* kepada JTrust sebesar Rp 205.000.000.000.

On February 23, 2026, JRN fully settled the Back-to-Back Term Installment Loan (KAB) III facility with JTrust amounting to Rp 205,000,000,000.

Pada tanggal 2 Maret 2026, JRN telah melunasi sebagian Fasilitas pinjaman Kredit Angsuran Berjangka II *Back-to-Back* kepada JTrust sebesar Rp 100.000.000.000.

On March 2, 2026, JRN has made partial settlement of the Back-to-Back Term Installment Loan II facility with JTrust amounting to Rp 100,000,000,000.

Pada tanggal 2 Maret 2023, JRBM dan JTrust menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas kredit untuk modal kerja sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya dengan jangka waktu 6 tahun terhitung sejak tanggal pencairan pertama atas fasilitas tersebut.

On March 2, 2023, JRBM and JTrust entered into a credit agreement for a credit facility for working capital of US\$ 15,000,000 or equivalent in other currencies, with a term of 6 years from the date of the first drawdown of the facility.

Pada tanggal 2 April 2026, JRN telah melunasi sebagian fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II *Back-to-Back* kepada JTrust sebesar Rp 100.000.000.000.

On April 2, 2026, JRN has made partial settlement of the Back-to-Back Term Installment Loan II facility with JTrust amounting to Rp 100,000,000,000.

Pada tanggal 11 Mei 2026, JRN telah melunasi Sebagian Fasilitas kredit Angsuran Berjangka II *Back-to-Back* kepada JTrust sebesar Rp 100.000.000.000.

On Mei 11, 2026, JRN has made partial settlement of the Back-to-Back Term Installment Loan II facility with JTrust amounting to Rp 100,000,000,000.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan dan Nobu menandatangani perjanjian kredit atas Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) 1 dan 2, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 400.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas perbankan untuk PTA 1 dan jangka waktu 36 bulan sejak fasilitas dicairkan untuk PTA 2.

On October 23, 2024, the Company and Nobu signed Fixed Installment Loan (PTA) 1 and 2 agreements, wherein the Company obtained facilities with maximum amount of Rp 300,000,000,000 and Rp 400,000,000,000, respectively, with a term of thirty-six (36) months starting from the date of the agreement for PTA 1 and a term of 36 months since the date of the drawdown of the facility for PTA 2.

Pada tanggal 2 Maret 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas PTA 1 dan PTA 2 sebesar Rp 638.750.000.000.

On March 2, 2026, the Company has fully settled facilities for PTA 1 and PTA 2 amounting to Rp 638.750.000.000.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 16 Agustus 2022, JRN dan DBS menandatangani perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN memperoleh *committed Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama delapan belas (18) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas perbankan.

On August 16, 2022, JRN and DBS signed a bank facility agreement, wherein JRN obtained committed Revolving Credit Facility with maximum facility amounted to Rp 300,000,000,000, with a term of eighteen (18) months from the date of drawdown of bank facility.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan pertama perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 150.000.000.000,

On October 14, 2022, JRN and DBS signed the first amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 150,000,000,000 increasing the credit facility

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 450.000.000.000.

to Rp 450,000,000,000.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan kedua perjanjian fasilitas perbankan dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 750.000.000.000.

On October 28, 2022, JRN and DBS signed the second amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 300,000,000,000, thus, further increasing the credit facility to Rp 750,000,000,000.

Pada berbagai tanggal setelah 3 Januari 2023, DBS memberikan persetujuan untuk perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 16 Februari 2026 dan batas fasilitas dikurangi menjadi Rp 2.200.000.000.000.

On various dates subsequent to January 3, 2023, DBS granted approval for the extension of the maturity date of the facility with latest maturity on February 16, 2026 and the facility limit reduced to Rp 2,200,000,000,000.

Pada tanggal 6 Januari 2026, perjanjian Fasilitas perbankan anatar JRN dan DBS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan perubahan keenam atas perjanjian fasilitas perbankan. Dimana para pihak sepakat untuk mengubah limit fasilitas menjadi Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 10 Agustus 2027.

On January 6, 2026, JRN and DBS signed the amendment of bank facility agreement, wherein the parties agreed to change the facility limit to Rp 1,000,000,000,000 and the term of facility up to August 10, 2027.

Pada tanggal 12 Februari 2026, JRN melakukan pelunasan atas seluruh hutang kepada DBS sebesar Rp 477.000.000.000.

On February 12, 2026, JRN has settled all the outstanding loans to DBS amounting to Rp 477,000,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, saldo utang JRN kepada DBS masing-masing sebesar Rp 477.000.000.000 dan Rp 1.107.000.000.000, dan dijamin deposito berjangka milik pihak berelasi pada DBS sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

As of March 31, 2026 dan 2025, JRN's payable to DBS amounted to Rp 477,000,000,000 and Rp 1,107,000,000,000, respectively, and is secured by time deposits owned by a related party at DBS equivalent to the value of the credit facility disbursed to JRN.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 18 Agustus 2023, JRN dan CTBC menandatangani perjanjian fasilitas kredit, dimana JRN mendapatkan fasilitas kredit *medium term* 1 sebesar Rp 200.000.000.000 dan fasilitas kredit *medium term* 2 sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu selama 24 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tersebut. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada CTBC sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

On August 18, 2023, JRN and CTBC signed an credit facility agreement, whereby JRN obtained credit facility medium term 1 amounted to Rp 200,000,000,000 and credit facility medium term 2 amounted to Rp 100,000,000,000, with period of 24 months from the date of drawdown of the credit facility. The credit facility is guaranteed by a time deposit belonging to related parties at CTBC in the amount of the credit facility value that has been disbursed by JRN.

Pada tanggal 31 Januari 2024, JRN dan CTBC menandatangani perubahan perjanjian, dimana para pihak sepakat untuk mengubah jaminan atas fasilitas, yang sebelumnya dijamin dengan deposito berjangka menjadi dijamin dengan gadai rekening giro milik pihak berelasi.

On January 31, 2024, JRN and CTBC signed an amendment to the agreement, where the parties agreed to change the collateral for the facility, which was previously secured by time deposits to be secured by a pledge of a checking account belonging to a related party.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, JRN dan CTBC

On August 15, 2025, JRN and CTBC signed an

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

menandatangani perubahan perjanjian, dimana para pihak sepakat mengubah fasilitas kredit menjadi *Working Capital Loan Medium Term* sebesar Rp 200.000.000.000 dan periode ketersediaan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 13 Februari 2026, JRN telah melunasi seluruh fasilitas *Working Capital Loan Medium Term* dari CTBC sebesar Rp 200.000.000.000.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 26 Oktober 2023, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan UOB untuk fasilitas *revolving credit facility (RCF)* maksimal sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan gadai rekening giro milik pihak berelasi pada UOB.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 18 bulan sejak tanggal masing-masing pencairan.

Pada tanggal 6 Maret 2025, JRN, JRBM dan UOB menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak dan/atau debitur dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, JRN, JRBM dan UOB menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana jangka waktu fasilitas RCF diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Oktober 2026.

Pada tanggal 2 Maret 2026, JRN telah melunasi seluruh fasilitas *revolving credit facility* dari UOB sebesar Rp 100.000.000.000.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Pada tanggal 12 Agustus 2020, JRN menandatangani perjanjian kredit dengan Woori untuk fasilitas kredit sebesar US\$ 7.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal penandatanganan dan bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3M ditambah 3,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Agustus 2022, jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 6.187.500 dengan bunga yang dikenakan sebesar 3M *CME Term SOFR* ditambah 4% dan jatuh tempo pinjaman

amendment to the agreement, where the parties agreed to change the credit facility to *Working Capital Loan Medium Term* amounting to Rp 200,000,000,000 and the availability period has been extended until Maret 31, 2026

On February 13, 2026, JRN has full settled the *Working Capital Loan Medium Term* facility from CTBC amounting to Rp 200,000,000,000

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On October 26, 2023, JRN, JRBM, and SPP signed an amendment credit agreement with UOB for revolving credit facility (RCF) with a maximum amount of Rp 150,000,000,000. The credit facility is guaranteed by a pledge of a current account belonging to a related party at UOB.

The term of the facility is 18 months from the date of respective drawdown.

On March 6, 2025, JRN, JRBM and UOB signed an amendment to the credit agreement, whereby the parties agreed that SPP would no longer be a party and/or debtor in the credit agreement.

On August 11, 2025, JRN, JRBM and UOB signed an amendment credit agreement, whereby the term of RCF facility has been extended until October 26, 2026.

On March 2, 2026, JRN has fully settled the revolving credit facility from UOB amounting to Rp 100,000,000,000.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

On August 12, 2020, JRN signed a credit agreement with Woori for credit facility amounting to US\$ 7,500,000.

The term of the facility is twenty four (24) months from the date of signing and the interest charged is LIBOR 3M plus 3.75% per annum.

Based on amendment agreement dated August 12, 2022, the credit facility amount became US\$ 6,187,500 with interest at 3M *CME Term SOFR* plus 4% per annum and the term of the loan facility has been extended until

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

diperpanjang sampai dengan 11 Agustus 2023.

August 11, 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas kredit menurun menjadi sebesar US\$ 5.437.500, dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Februari 2024.

On August 11, 2023, JRN and Woori signed an amendment agreement, whereby the credit facility amount was reduced to US\$ 5,437,500, and the term of the facility has been extended until February 9, 2024.

Pada tanggal 7 Februari 2024, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar US\$ 4.937.500 dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Agustus 2024.

On February 7, 2024, JRN and Woori signed an amendment to the loan agreement wherein the credit facility amount was reduced to US\$ 4,937,500 and the loan maturity date was extended to August 9, 2024.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar US\$ 4.687.500 dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

On August 7, 2024, JRN and Woori signed an amendment to the loan agreement wherein the credit facility amount was further reduced to US\$ 4,687,500 and the loan maturity date was extended until August 8, 2025.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Woori, terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh JRN.

Based on the credit agreement with Woori, there are requirements to be complied by JRN.

Pada tahun 2025, beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi sebesar US\$ 7.686.069 (Catatan 32) dan bunga yang dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US\$ 338.210.

In 2025, interest expense on long-term bank loans charged to profit or loss amounted to US\$ 7,686,069 (Note 32) and interest capitalized to exploration and evaluation assets amounted to US\$ 338,210.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas pinjaman berubah menjadi US\$ 3.000.000 dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Agustus 2026.

On August 8, 2025, JRN and Woori signed an amendment to the loan agreement, wherein the credit facility amount was reduced to US\$ 3,000,000 and the maturity date has been extended until August 7, 2026.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

21. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal tahun	5.468.351	5.203.785	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 27)	220.402	753.021	Additions during the year (Note 27)
Pengeluaran selama tahun berjalan	<u>(30.876)</u>	<u>(488.455)</u>	Expenditures during the year
Saldo akhir tahun	<u>5.657.877</u>	<u>5.468.351</u>	Balance at the end of the year
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal tahun	10.505.582	10.426.580	Balance at beginning of the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(119.680)	(432.231)	Deduction during the year
Akresi selama tahun berjalan (Catatan 30)	<u>453.666</u>	<u>511.233</u>	Accretion during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	<u>10.839.568</u>	<u>10.505.582</u>	Balance at the end of the year
Jumlah	<u>16.497.445</u>	<u>15.973.933</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi.

21. Reclamation and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

The management believes that the reserve as of March 31, 2026 dan 2025 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities and reclamation.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu Grup:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value disclosure of the Group's certain financial asset and liabilities:

		2026				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
			Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)					
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:						
Investasi dalam reksa dana	448.373	448.373	-	-	Assets and liabilities measured at fair value: Investment in mutual fund	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan						
Utang lembaga keuangan bukan bank	56.807	-	56.807	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Loans from non-bank financial institutions	
Pinjaman bank	89.365.736	-	89.365.736	-	Bank loans	
Liabilitas sewa	367.719	-	367.719	-	Lease liabilities	
2025						
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
			Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)					
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:						
Investasi dalam reksa dana	453.941	453.941	-	-	Assets and liabilities measured at fair value: Investment in mutual fund	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan						
Pinjaman dari pihak berelasi	38.165.988	-	36.820.391	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Loans from a related party	
Utang lembaga keuangan bukan bank	60.791	-	60.791	-	Loans from non-bank financial institutions	
Pinjaman bank	138.520.184	-	138.520.184	-	Bank loans	
Liabilitas sewa	421.930	-	421.930	-	Lease liabilities	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam reksadana dan utang obligasi diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual fund and bonds payable are measured based on the latest quoted price as of March 31, 2026 dan 2025.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar asset dan liabilitas derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, surat utang jangka menengah, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank dan liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative asset and liabilities, loans from a related party, medium term notes, and loans from nonbank financial institutions, bank loans and lease liabilities and bonds payable categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

The share ownership in the Company is as follows:

Pemegang Saham	2026			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	
		%	US\$	
Jimmy Budiarto	24.475.500.000	92,50	54.417.751	Jimmy Budiarto
Masyarakat (kepemilikan masing- masing kurang dari 5%)	1.984.500.000	7,50	4.412.250	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	26.460.000.000	100,00	58.830.001	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi) dikurangi dengan kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans, lease liabilities and bonds payable) reduced by cash.

24. Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

24. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares with details as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003		Sale of the Company's shares through public offering in 2003
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202.066	Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares
Biaya emisi saham	<u>(45.680)</u>	Stock issuance costs
Bersih	<u>156.386</u>	Net
Selisih kurs penjabaran	<u>(2.760)</u>	Translation adjustment
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012		Limited public offering I to stockholders in 2012
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153.351.863	Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares
Biaya emisi saham	<u>(570.700)</u>	Stock issuance costs
Bersih	<u>152.781.163</u>	Net
Penerbitan saham bonus tahun 2014		Bonus stock issuance in 2014
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50.428.016)	Issuance of 4,536,000,000 shares
Biaya emisi saham	<u>(24.798)</u>	Stock issuance costs
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025	<u><u>102.481.975</u></u>	Balance as of March 31, 2026 and 2025

25. Kepentingan Nonpengendali

- a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

	2026	2025	
JRBM	121,564,461	115,252,892	JRBM
SPP	38,523	39,821	SPP
JRMSI	(707)	(663)	JRMSI
MBS	(130)	(126)	MBS
MBP	(249)	(249)	MBP
SAJ	56	-	SAJ
SBA	56	-	SBA
JRN	(118,364)	(116,955)	JRN
Jumlah	<u>121,483,646</u>	<u>115,174,720</u>	Total

- b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	2026	2025	
JRN	185	208	JRN
SPP	(2,775)	(36,865)	SPP
JRBM	6,311,569	16,628,432	JRBM
MBP	-	3	MBP
ASA	-	(4)	ASA
JRMSI	(45)	(186)	JRMSI
MBS	(8)	(204)	MBS
SAJ	-	-	SAJ
SBA	-	-	SBA
Jumlah	<u>6,308,926</u>	<u>16,591,384</u>	Total

25. Noncontrolling Interests

- a. Share of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries:

	2026	2025	
JRBM	121,564,461	115,252,892	JRBM
SPP	38,523	39,821	SPP
JRMSI	(707)	(663)	JRMSI
MBS	(130)	(126)	MBS
MBP	(249)	(249)	MBP
SAJ	56	-	SAJ
SBA	56	-	SBA
JRN	(118,364)	(116,955)	JRN
Jumlah	<u>121,483,646</u>	<u>115,174,720</u>	Total

- b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2026	2025	
JRN	185	208	JRN
SPP	(2,775)	(36,865)	SPP
JRBM	6,311,569	16,628,432	JRBM
MBP	-	3	MBP
ASA	-	(4)	ASA
JRMSI	(45)	(186)	JRMSI
MBS	(8)	(204)	MBS
SAJ	-	-	SAJ
SBA	-	-	SBA
Jumlah	<u>6,308,926</u>	<u>16,591,384</u>	Total

26. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

	2026	2025	
PT Hartadinata Abadi Tbk	35.492.363	-	PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	30.381.859	-	PT Aneka Tambang Tbk
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	5.740.835	4.139.194	Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd
Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.	-	62.605.489	Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	<u>71.615.057</u>	<u>66.744.683</u>	Total

Pada tahun 2026, penjualan kepada PT Hartadinata Abadi Tbk sebesar 49,55% dari jumlah penjualan dan pada tahun 2025 penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. Sebesar 93,79% dari jumlah penjualan.

26. Sales

These represent sale of gold and silver.

	2026	2025	
PT Hartadinata Abadi Tbk	35.492.363	-	PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	30.381.859	-	PT Aneka Tambang Tbk
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	5.740.835	4.139.194	Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd
Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.	-	62.605.489	Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	<u>71.615.057</u>	<u>66.744.683</u>	Total

In 2026, sales to PT Hartadinata Abadi Tbk amounted to 49.55% of total sales, and in 2025, sales to Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. amounted to 93.79% of total sales, Respectively.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Biaya produksi:		
Biaya pertambangan	15.392.746	13.798.753
Beban penyusutan (Catatan 10)	5.379.060	9.012.255
Beban amortisasi (Catatan 12)	5.742.958	2.486.612
Biaya pengolahan	5.291.504	3.836.582
Biaya <i>safety</i>	306.508	468.056
Biaya reklamasi (Catatan 21)	220.402	214.696
Biaya pengilangan	250.779	249.127
	<u>32.583.957</u>	<u>30.066.081</u>
Bijih dalam <i>stockpile</i> :		
Awal tahun	10.370.436	16.579.441
Akhir tahun	9.417.726	16.702.296
	<u>952.710</u>	<u>(122.855)</u>
Barang dalam proses:		
Awal tahun	5.793.029	2.966.983
Akhir tahun	5.303.855	3.625.416
	<u>489.174</u>	<u>(658.433)</u>
Barang jadi:		
Awal tahun	10.023.084	14.770.480
Akhir tahun	31.031.405	17.095.848
	<u>(21.008.321)</u>	<u>(2.325.368)</u>
Beban pokok penjualan	<u>13.017.520</u>	<u>26.959.425</u>

Pada tahun 2026 dan 2025, terdapat transaksi dengan PT Samudera Mulia Abadi, pihak ketiga, sebesar masing-masing US\$ 14.464.224 dan US\$ 46.465.493 yang mencerminkan 20,19% dan 16,09% dari jumlah penjualan.

27. Costs of Sales

These represent costs of sales of gold and silver.

Production costs:
Mining costs
Depreciation (Note 10)
Amortization (Note 12)
Process plant costs
Safety cost
Reclamation costs (Note 21)
Refining cost
Ore in stockpile:
Beginning of the year
End of the year
Work in process:
Beginning of the year
End of the year
Finished goods:
Beginning of the year
End of the year
Cost of sales

In 2026 dan 2025, there were transactions with PT Samudera Mulia Abadi, a third party, amounting to US\$ 14,464,224 and US\$ 46,465,493, respectively, which represents 20,19% and 16.09% % of the total sales.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Umum dan Administrasi

Royalti	11.568.329
Gaji dan tunjangan	3.641.317
Penyusutan (Catatan 10)	1.020.937
Jasa profesional	642.112
Promosi/ Iklan	298.411
Pajak dan perijinan	262.145
Transportasi dan akomodasi	232.805
Makanan dan Persediaan Pengobatan	149.501
Asuransi	142.902
Sewa	130.639
Perlengkapan kantor	73.827
Pelatihan dan pencarian karyawan	44.583
Perbaikan dan pemeliharaan	38.433
pemasaran dan sumbangan	35.358
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	26.925
Biaya Pengiriman	26.760
Amortisasi	3.002
Representasi dan jamuan	-
Lain-lain	332.247
Jumlah	<u>18.670.233</u>

Sewa merupakan biaya yang berkaitan dengan sewa ruang kantor (Catatan 38) dan kendaraan dengan jangka waktu sewa 12 bulan dan sewa peralatan dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sesuai dengan PSAK No. 116 untuk sewa ini dan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

28. General and Administrative Expenses

Royalty	6.761.702
Salaries and wages	3.328.661
Depreciation (Note 10)	1.184.277
Professional fees	406.073
Advertising	-
Taxes and licenses	99.765
Transportation and accommodation	120.682
Food and Medical Supplier	-
Insurance	197.957
Rental	236.865
Representation and entertainment	99.749
Training and Recruitment	-
Office supplies	24.615
Entertainment and donation	-
Long-term employee benefits (Note 32)	9.726
Shipping Cost	-
Amortization	45.775
Repairs and maintenance	4.584
Others	656.765
Total	<u>13.172.612</u>

Rental represents the expense relating to the lease of office space (Note 38) and vehicle with lease term of 12 months and leases of low value equipment. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions in accordance with PSAK No. 116 for these leases and recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

29. Amortisasi dan Penghapusan

	<u>2026</u>
Amortisasi dan penghapusan properti pertambangan (Catatan 12)	<u>5.517.718</u>

29. Amortization and Write-off

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Amortization and write-off of mining properties (Note 12)	<u>5.517.718</u>	<u>3.736.895</u>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

30. Interest and Other Financial Charges

	2026	2025	
Bunga atas pinjaman dan sewa:			Interest on loans and leases:
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20)	1.476.286	2.242.702	Long-term bank loans (Note 20)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14)	802.077	353.608	Short-term bank loans (Note 14)
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 36)	410.353	705.078	Loan from related parties (Note 36)
Utang obligasi	-	519.399	Bonds payable
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 18)	1.537	122.817	Loans from non-bank financial institutions (Note 18)
Liabilitas sewa (Catatan 19)	6.721	32.241	Lease liabilities (Note 19)
	2.696.974	3.975.845	
Beban keuangan lainnya:			Other financial charges:
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 21)	453.666	92.020	Mine closure reserve accretion (Note 21)
Beban keuangan	340.125	13.599	Financial charges
Jumlah	<u>3.490.765</u>	<u>4.081.464</u>	Total

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang termasuk amortisasi biaya transaksi sebesar US\$ 1.476.286 dan US\$ 54.890 masing-masing pada tahun 2026 dan 2025.

Interest on long-term bank loans and bonds payable includes amortization of transaction costs amounting to US\$ 114,706 and US\$ 54,890 in 2026 dan 2025, respectively.

31. Penghasilan (Beban) Lain-lain

31. Other Income (Expenses)

	2026	2025	
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	357,472	6,744,939	Gain on foreign exchange - net
Laba pelepasan entitas anak	298,671,476	-	Gain on disposal of a subsidiary
Beban lain-lain	(406,865)	(2,610,514)	Other expenses
Jumlah	<u>298,622,083</u>	<u>4,134,425</u>	Total

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh KKA Tumpal Marbun, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 4 Februari 2026.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 594 dan 440 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	374.285
Biaya bunga	226.869
Biaya jasa lalu	-
Dampak kurtailmen	<u>95.100</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>696.254</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	586.133
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	<u>(412.264)</u>
Komponen (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>173.869</u>
Jumlah	<u><u>870.123</u></u>

32. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation.

The latest actuarial valuation of the Group's long-term employee benefits liability was calculated by KKA Tumpal Marbun, FSAI, an independent actuary, in its report dated February 4, 2026.

Number of eligible employees of the Group is 594 and 440 employees (unaudited) as of March 31, 2026 dan 2025, respectively.

Following are the details of defined benefit costs:

Current service costs
Interest expense
Past service costs
Impact of curtailments
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets
Remeasurements on the defined benefit liability:
Actuarial loss (gains) arising from:
Changes in financial assumptions
Impact of adjusting assumptions to actual results
Components of defined (benefit) income recognized in other comprehensive income
Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Alokasi beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dikapitalisasi ke:	
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	163.545
Dibebankan (dikreditkan) ke:	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	532.709
Penghasilan komprehensif lain	<u>173.869</u>
Jumlah	<u><u>870.123</u></u>

Defined benefit costs (income) were allocated as follows:

Capitalized to:	
Exploration and evaluation assets (Note 11)	
Charged (credited) to:	
General and administrative expenses (Note 30)	
Other comprehensive income	

Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	4.161.310
Beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang	870.123
Pembayaran imbalan	(906.318)
Selisih penjabaran mata uang asing	(139.369)
Reklasifikasi (Catatan 34)	<u>(333.618)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>3.652.128</u></u>

The movements in long-term employee benefits liability follows:

Balance at the beginning of the year	
Defined benefit (income) costs	
Benefits paid	
Translation adjustment	
Reclassification (Note 34)	
Balance at the end of the year	

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	<u>2025</u>	
Tingkat diskonto	5,85%-6,48%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	56	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI 2019	Mortality table

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at March 31, 2026 dan 2025, while holding all other assumptions constant:

		2025		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability		
		Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)		
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(60.721)	78.805	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	79.743	(64.062)	Salary growth rate

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2026 dan 2025, kontribusi masing-masing sebesar US\$ 13.787,78 dan US\$ 55.455 diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 5.707,86 dan US\$ 5.261 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the contributions have been paid. In 2026 dan 2025, the total contributions amounting to US\$ 13,787.78 and US\$ 55,455, respectively, are recognized as employee benefit expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US\$ 5,707.86 and US\$ 5,261 as of March 31, 2026 dan 2025, respectively, are included in "Accrued expenses" account.

33. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2026	2025	
Pajak kini	58,518,357	6,849,108	Current tax
Pajak tangguhan	(1,219,734)	(484,106)	Deferred tax
Jumlah	<u>57,298,623</u>	<u>6,365,002</u>	Total

33. Income Tax

The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	329.755.209	24.097.466
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(331.077.832)</u>	<u>(26.980.830)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.322.623)</u>	<u>(2.883.364)</u>
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.322.623)	(2.883.364)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya		
2025	(4.893.969)	-
2024	-	(5.381.683)
2023	<u>(6.173.383)</u>	<u>(12.566.083)</u>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(12.389.975)</u>	<u>(20.831.130)</u>
Beban pajak kini entitas anak	<u>58.518.357</u>	<u>6.849.108</u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of Subsidiaries - net
Loss before tax of the Company
Fiscal loss during the year
Prior years' Fiscal losses
2025
2024
2023
Accumulated fiscal losses of the Company
Current tax of subsidiaries

Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

The Company has accumulated fiscal losses as of March 31, 2026 dan 2025, thus, no provision for current income tax was recognized.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The fiscal loss resulting from the reconciliation becomes basis for filling out the annual Income Tax Return.

Rugi fiskal tahun 2023 dan 2024 telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan Kantor Pajak pada tahun 2025 atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2023 dan 2024.

The fiscal losses for 2023 and 2024 have been adjusted based on result of the Tax Office's assessment in 2025 on the Company's corporate income tax for fiscal years 2023 and 2024.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan sebesar US\$ 12.389.975. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal tersebut pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar US\$ 2.725.795.

As of Maret 31, 2026, the Company has accumulated fiscal losses amounting to US\$ 12,389,975. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of Maret 31, 2026 amounted to US\$ 2,725,795.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				31 Maret/ Maret 31, 2026	
	1 Januari/ January 1, 2026	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification		
Persediaan	(1.339.457)	669.295	-	-	(670.162)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	532.801	-	(1.149.051)	-	(616.250)	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	3.766.233	-	-	-	3.766.233	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(3.655.332)	-	-	-	(3.655.332)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	1.385.771	(754.980)	(460)	-	630.331	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(31.562.286)	1.305.420	-	-	(30.256.866)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(30.872.270)	1.219.735	(1.149.511)	-	(30.802.046)	Total deferred tax liabilities - net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				31 Desember/ December 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification		
Persediaan	(4.016.637)	2.677.180	-	-	(1.339.457)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.080.055	(65.768)	(674.868)	193.382	532.801	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	3.766.233	-	-	-	3.766.233	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(3.655.332)	-	-	-	(3.655.332)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(5.339.111)	6.724.882	-	-	1.385.771	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(35.045.680)	2.261.540	-	1.221.854	(31.562.286)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(43.210.472)	11.597.834	(674.868)	1.415.236	(30.872.270)	Total deferred tax liabilities - net

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo liabilitas pajak tangguhan milik ASA sebesar US\$ 1.415.236 direklasifikasi ke akun "Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 34).

On Maret 31, 2026, the deferred tax liabilities owned by ASA amounting to US\$ 1,415,236 is reclassified to "Liabilities directly associated with assets held for sale" account (Note 34).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas anak	<u>30.802.046</u>	<u>30.872.270</u>	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	329.755.209	24.097.466	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(331.077.832)</u>	<u>(26.980.830)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.322.623)</u>	<u>(2.883.364)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(290.977)</u>	<u>(634.340)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Jumlah	(290.977)	(634.340)	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	(290.977)	(634.340)	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban pajak entitas anak	(2.725.795)	(4.582.849)	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>(3.016.772)</u>	<u>(5.217.189)</u>	Total tax expense

34. Aset yang Diklasifikasikan Dimiliki Untuk Dijual

Aset dan liabilitas yang dimiliki oleh ASA dikelompokkan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan rencana manajemen Grup untuk melakukan divestasi ASA.

Pada tanggal 12 September 2025, JRN telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) untuk penjualan seluruh saham milik JRN di ASA kepada PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), pihak ketiga. Harga pembelian seluruh kepemilikan saham JRN di ASA oleh DTN adalah sebesar US\$ 540.000.000 (*Enterprise Value*) dikurangi dengan beberapa penyesuaian.

34. Assets Classified as Held for Sale

The assets and liabilities of ASA have been presented as assets held for sale and liabilities directly related to assets held for sale following the plan of the Group's management to divest all of shares in ASA.

On September 12, 2025, JRN entered into a *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) with PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), a third party. The purchase consideration for JRN's entire shareholding in ASA by DTN amounted to US\$ 540,000,000 (*Enterprise Value*), subject to certain adjustments.

	2025	
(a) Aset dimiliki untuk dijual		(a) Assets held for sale
Kas dan setara kas	43.335	Cash and cash equivalents
Persediaan	26.483	Inventories
Pajak dibayar dimuka	481.987	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	192.245	Prepayments, advances and other current assets
Aset tetap	79.289.250	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	132.304.750	Exploration and evaluation assets
<i>Goodwill</i>	10.048.411	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	11.975.471	Other noncurrent assets
	234.361.932	
(b) Liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual		(b) Liabilities directly related to assets held for sale
Utang usaha - Pihak ketiga	230.518	Trade accounts payables - Third parties
Utang pajak	6.961	Taxes payable
Beban akrual	716.379	Accrued expenses
Liabilitas sewa	868.666	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	8.709.449	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas pajak tangguhan	1.415.236	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	333.618	Long-term employee benefit liabilities
	12.280.827	

35. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>265,944,989</u>	<u>11,455,230</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	<u>26,460,000,000</u>	<u>26,460,000,000</u>
Laba per saham	<u>0.0101</u>	<u>0.0004</u>

35. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following data:

Total profit for the year attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Earnings per share

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Jimmy Budiarto	Komisaris/direksi dan pemegang saham pengendali/ <i>Commissioner/Director and ultimate controlling shareholder</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
PT Bukit Makmur Widya	Perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat dari pemegang saham pengendali/ <i>A company owned by a close family member of the controlling shareholder</i>	Pinjaman dari pihak berelasi, beban akrual dan beban bunga/ <i>Loan from a related party, accrued expenses and interest expenses</i>
PT Mentari Bukit Makmur	Perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat dari pemegang saham pengendali/ <i>A company owned by a close family member of the controlling shareholder</i>	Beban akrual, liabilitas sewa, beban sewa dan beban bunga/ <i>Accrued expenses, lease liabilities, rental expenses and interest expenses</i>
PT JCorp Cahaya Semesta	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjamin utang/ <i>Loan guarantor</i>

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2026	2025	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
			2026 %	2025 %
Liabilitas				
Pinjaman dari pihak berelasi				
PT Bukit Makmur Widya	-	38.165.988	-	10,40
Beban akrual				
PT Bukit Makmur Widya	-	6.132.560	-	1,66
PT Mentari Bukit Makmur	-	62.528	-	0,02
Jumlah	-	6.195.088	-	1,68
Liabilitas sewa				
PT Mentari Bukit Makmur	367.719	421.930	-	0,11

Jumlah dan administrasi

	2026	2025	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Expenses	
			2026 %	2025 %
Liabilitas sewa				
PT Mentari Bukit Makmur	152.130	-	14,63	-
Jumlah dan beban keuangan lainnya				
biaya bunga				
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	83.220	-	-	-
PT Bukit Makmur Widya	-	2.592.542	-	15,62
PT Mentari Bukit Makmur	-	36.213	-	0,22
Jumlah	-	2.628.755	-	15,84

- b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 50.000.000.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties:

- a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	2026	2025	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Expenses	
			2026 %	2025 %
Liabilities				
Loan from a related party				
PT Bukit Makmur Widya	-	38.165.988	-	10,40
Accrued expenses				
PT Bukit Makmur Widya	-	6.132.560	-	1,66
PT Mentari Bukit Makmur	-	62.528	-	0,02
Total	-	6.195.088	-	1,68
Lease liabilities				
PT Mentari Bukit Makmur	367.719	421.930	-	0,11

General and administrative expenses

Rental expense
PT Mentari Bukit Makmur

Interest and other financial charges

Interest expense
PT Bukit Makmur Widya
PT Mentari Bukit Makmur

- b. Loans from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US\$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan term has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility increased to US\$ 50,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)**
**(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)**
**(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US\$ 2.274.952 kepada Istindo.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.020 dan US\$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.020 dan US\$ 27.725.048.

Selama periode 2017 sampai dengan 2019, JRN telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 578.854.000.000.

Pada tanggal 4 Januari 2021, JRN dan BMW menandatangani Addendum Kedelapan Perjanjian Pinjaman untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah, dimana JRN dan BMW sepakat untuk mengubah bunga atas pinjaman menjadi sebesar 11% per tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility increased to Rp 600,000,000,000.

In relation to sale of all of shares of JRN in PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW amounting to Rp 75,638,621,980 and US\$ 2,274,952.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,020 and US\$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 634,361,378,020 and US\$ 27,725,048.

During period 2017 up to 2019, JRN made repayments of the loan principal totaling to Rp 578,854,000,000.

On January 4, 2021, JRN and BMW signed the Eight Addendum to the Loan Agreement for loans in Rupiah, wherein JRN and BMW agreed to change the interest on the loan to be 11% per annum from January 1, 2021.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 30 Agustus 2021, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar US\$ 5.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 55.507.378.020 dan US\$ 34.858.434.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Desember 2022, dimana JRN dan BMW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan dolar Amerika Serikat sampai dengan tanggal 30 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US\$ 3.307.554) dan US\$ 34.858.434 (2024: Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US\$ 3.434.437) dan US\$ 34.858.434).

Pada tanggal 12 Februari 2026, JRN telah melunasi pinjaman dari BMW sebesar Rp 58.960.265.828 dan US\$ 41.149.939, termasuk bunga.

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	2026		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Jumlah/Total
	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	288.401	288.158

Salaries and other short-term employee benefits

	2025		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Jumlah/Total
	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.224.824	1.138.455

Salaries and other short-term employee benefits

Based on the amendment on agreement dated August 30, 2021, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting US\$ 5,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 55,507,378,020 and US\$ 34,858,434.

The loan facilities have been extended several times, the latest based on the Addendum to the Loan Agreement dated December 30, 2022, whereby JRN and BMW agreed to extend the term of the loan facility in Rupiah and United States dollar until December 30, 2026.

As of Maret 31, 2026, the outstanding loan amounted to Rp 55,507,378,020 (equivalent to US\$ 3,307,554) and US\$ 34,858,434 (2024: Rp 55,507,378,020 (equivalent to US\$ 3,434,437) and US\$ 34,858,434).

On February 12, 2026, JRN fully settled its loan payable to BMW amounting to Rp 58,960,265,828 and US\$ 41,149,939, including interest.

- c. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

d. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Januari 2025, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2027.

e. Penjamin Utang

Beberapa utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup dijamin dengan deposito berjangka dan rekening giro milik PT JCorp Cahaya Semesta.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

d. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated January 31, 2025, wherein the term of the lease has been extended up to December 31, 2027.

e. Loan Guarantor

Certain short-term bank loans and long-term bank loans of the Group are secured by time deposits and pledged of accounts owned by PT JCorp Cahaya Semesta.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to short-term bank loans and long-term bank loans and lease liabilities.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2026				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
	Pinjaman bank jangka pendek	48.169.618	-	48.169.618		Short-term bank loans
	Pinjaman bank jangka panjang	41.196.118	7.049.703	48.245.821		Long-term bank loans
	Jumlah	89.365.736	7.049.703	96.415.439		Total
		2025				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
	Pinjaman bank jangka pendek	52.638.909	-	52.638.909		Short-term bank loans
	Pinjaman bank jangka panjang	8.060.337	24.132.437	32.192.774		Long-term bank loans
	Jumlah	60.699.246	24.132.437	84.831.683		Total

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika suku bunga atas pinjaman bank yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank suku bunga mengambang.

As of March 31, 2026, if interest rates on bank loans had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans.

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Kenaikan (Penurunan) Harga Emas dalam Persentase/ <i>Increase (Decrease)</i> <i>in Price of Gold</i> <i>in Percentage</i>	2026	2025
	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>
10%	7.161.506	6.674.468
(10%)	(7.161.506)	(6.674.468)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas, investasi, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold for the years ended March 31, 2026 dan 2025, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years then ended:

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash, investments, other accounts receivable, trade accounts payable, accrued expenses, bank loans, medium term notes, bonds payable and loan from a related party.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended March 31, 2026 dan 2025. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ <i>Increase</i> <i>(Decrease)</i> <i>in Percentage</i>	2026	2025	
		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(18.133.239)	(7.736.216)	Rupiah
	(5%)	18.133.239	7.736.216	
Ringgit Malaysia	5%	(50.102)	71.765	Malaysian Ringgit
	(5%)	50.102	(71.765)	
Dolar Australia	5%		(944)	Australian Dollar
	(5%)	-	944	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama karena perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 40).

The impact of the above changes in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 40).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2026 dan 2025 :

	2026	2025	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	414.974.608	26.443.474	Cash and cash equivalents
Investasi - deposito berjangka	750.000	2.835.568	Investments - time deposits
Piutang usaha	742.005	4.899	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	167.242	172.902	Other accounts receivable
Setoran jaminan	2.536.461	1.356.250	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	11.757.963	12.521.470	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>430.928.279</u>	<u>43.334.563</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) tanggal 31 Maret 2026 dan 2025:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment cashflow) as of March 31, 2026 dan 2025 :

	2026			Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai Tercatat/ <i>As Reported</i>	
	<= 1 tahun/ <i><= 1 Year</i>	> 1-2 tahun/ <i>> 1-2 Years</i>	>2-5 tahun/ <i>>2-5 Years</i>			
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	48.169.618	-	-	48.169.618	48.169.618	Short-term bank loans
Utang usaha	4.764.141	-	-	4.764.141	4.764.141	Trade accounts payable
Utang lain-lain	972.837	-	-	972.837	972.837	Other liabilities
Beban akrual	30.660.530	-	-	30.660.530	30.660.530	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	10.213	15.097	32.080	57.390	57.390	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	152.130	215.589	-	367.719	421.930	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	7.049.703	27.241.846	6.904.570	41.196.119	144.478.949	Long-term bank loans
Jumlah	<u>91.779.172</u>	<u>27.472.532</u>	<u>6.936.650</u>	<u>126.188.354</u>	<u>229.525.395</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025			Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	>2-5 tahun/ >2-5 Years			
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	52.638.909	-	-	52.638.909	52.638.909	Short-term bank loans
Utang usaha	16.177.187	-	-	16.177.187	16.177.187	Trade accounts payable
Utang lain-lain	972.837	-	-	972.837	972.837	Other liabilities
Beban akrual	23.160.856	-	-	23.160.856	23.160.856	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	13.614	15.097	32.080	60.791	60.791	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	203.630	218.300	-	421.930	421.930	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	-	38.165.988	-	38.165.988	38.165.988	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	48.699.117	89.328.928	6.904.570	144.932.615	144.478.949	Long-term bank loans
Jumlah	141.866.150	127.728.313	6.936.650	276.531.113	276.077.447	Total

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities and foreign currencies:

		2026		2025		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	6,924,725,627,119	408,558,812	161,478,098,982	9,622,101	Cash and cash equivalents
	MYR	8,137,296	2,018,684	6,769,358	1,671,453	
Investasi						Investments
Reksa dana	IDR	7,599,542,373	448,373	7,618,037,862	453,941	Mutual funds
Piutang lain-lain	IDR	2,752,101,695	162,374	2,455,861,098	146,339	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	IDR	-	-	999,871,560	59,580	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	-	-	1,543,524,450	91,975	Other noncurrent assets
Jumlah Aset			411,188,243		12,045,389	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	236,583,372,881	13,958,419	216,311,773,602	12,889,511	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	50,441,949,153	2,976,075	234,317,600,952	13,962,436	Trade accounts payable
	MYR	4,098,070	1,016,641	956,456	236,163	
	AUD	-	-	28,152	18,880	
Beban akrual	IDR	6,118,067,797	360,966	8,966,337,306	534,283	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR	6,232,525,424	367,719	7,080,829,260	421,930	Lease Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	IDR	487,877,779,661	28,784,789	2,247,474,691,026	133,921,743	Long-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	IDR	-	-	55,507,378,020	3,307,554	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	962,830,508	56,807	1,020,194,562	60,791	Loans from non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas			47,521,416		165,353,291	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			363,666,827		(153,307,902)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2026 dan 2025, the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

39. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

a. Perjanjian Jasa Penambangan

Pada tanggal 29 November 2022, JRBM dan PT Samudera Mulia Abadi (SMA) telah menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan terkait aktivitas penambangan di lokasi proyek Bakan dengan harga per jasa tambang yang sudah ditetapkan. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Juli 2027.

b. Undang-Undang Pertambangan No. 2 Tahun 2025

Pada tanggal 19 Maret 2025 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

c. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (PP No. 36/2023) dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (PP No.8/2025)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

39. Significant Agreements and Contingencies

a. Mining Services Agreement

On November 29, 2022, JRBM and PT Samudera Mulia Abadi (SMA) signed a Mining Services Agreement related to mining activities at site of Bakan project with fixed price per mining activity. The term of this agreement is from July 25, 2022 until July 24, 2027.

b. Mining Law No. 2 Year 2025

On March 19, 2025, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 of 2025 regarding the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining (the Mining Law).

c. Government Regulation No. 36/2023 (PP No. 36/2023) and Government Regulation No. 8 of 2025 (PP No. 8/2025)

On July 12, 2023, the Government issued PP No. 36/2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) from Natural Resources (SDA) Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on August 1, 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam rekening khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam rekening khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan PP No. 8/2025, yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus DHE menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam rekening khusus DHE. DHE yang telah di tempatkan ke dalam rekening khusus DHE tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor (DHE) ke dalam rekening khusus sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundangundangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan keuangan konsolidasian (2024: disajikan sebagai bagian dari "Investasi – Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya").

40. Perkara Hukum

Gugatan No.148/Pdt.G/2023/PN.KTG

Gugatan terdaftar pada tanggal 11 November 2023 di Pengadilan Negeri Kotamobagu, terkait dengan sengketa lahan dengan nilai gugatan sebesar Rp 3.000.000.000 terhadap PT J Resources Bolaang Mongondow oleh Harsono M. Mokodompit, S.Sos. Pada tanggal 30 Mei 2024, gugatan secara hukum telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Kotamobagu, dan pada tanggal 19 Juni 2024, Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Manado.

PP No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA special account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA special account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA special account.

On February 17, 2025, the Government of Indonesia has amended PP No. 36/2023 by issuing PP No. 8/2025, which comes into effect on March 1, 2025. Based on PP No. 8/2025, DHE that has been placed into the DHE special account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE special account. DHE which has been placed in the DHE special account can be used for several things as stipulated in PP No. 8/2025. The Group has carried out its obligation to place Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) into special accounts as required by the applicable laws and regulations, and presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated financial statements (2024: presented as part of "Investments – Restricted time deposits").

40. Legal Matters

Case No.148/Pdt.G/2023/PN.KTG

The lawsuit was registered on November 11, 2023 at the Kotamobagu District Court, related to a land dispute with a lawsuit value of Rp 3,000,000,000 against PT J Resources Bolaang Mongondow by Harsono M. Mokodompit, S.Sos. On May 30, 2024, the lawsuit was legally rejected by the Kotamobagu District Court, and on June 19, 2024, the Plaintiff has filed an appeal to the High Court of Manado.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Manado telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kotamobagu dan putusan tersebut kini telah berkekuatan hukum tetap (*in-kracht*).

On August 14, 2024, the Judges of the High Court of Manado affirmed the decision of the District Court of Kotamobagu and such decision has become final and binding with permanent legal force (*in kracht*).

Pada tanggal 24 Februari 2025, Penggugat telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dan selanjutnya JRBM, entitas anak, telah mengajukan Kontra Memori PK pada tanggal 19 Maret 2025 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan ini, JRBM belum menerima informasi terkait putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

On February 24, 2025, the Plaintiff had filed for Memorandum for Judicial Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and subsequently JRBM, a subsidiary, had filed for Counter-Memorandum for Judicial Review on March 19, 2025 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Up to the date of this report, JRBM has not received information regarding decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

41. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's consolidated liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes						31 Maret 2026/ March 31, 2026	
	1 Januari 2026 January 1, 2026	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan Acquisition - lease liabilities	Reklasifikasi - liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual/ Reclassification - liabilities directly associated with assets held for sale		
Pinjaman bank jangka pendek	52.638.909	(4.342.175)	-	(127.116)	-	-	48.169.618	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	60.791	(3.384)	-	(600)	-	-	56.807	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	421.930	(50.049)	-	(4.162)	-	-	367.719	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	38.165.988	(37.962.268)	-	(203.720)	-	-	-	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	144.478.949	(102.415.761)	453.666	(1.320.736)	-	-	41.196.118	Long-term bank loans
Jumlah	235.766.567	(144.773.637)	453.666	(1.656.334)	-	-	89.790.261	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./

*) The cash flows from short-term and long-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes						31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025 January 1, 2025	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan Acquisition - lease liabilities	Reklasifikasi - liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual/ Reclassification - liabilities directly associated with assets held for sale		
Pinjaman bank jangka pendek	40.836.694	12.258.228	-	(456.013)	-	-	52.638.909	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	5.697.220	3.075.352	-	(2.332)	-	(8.709.449)	60.791	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	1.194.630	(480.377)	-	(7.053)	583.396	(868.666)	421.930	Lease liabilities
Utang obligasi	61.030.412	(60.469.796)	-	(560.616)	-	-	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	38.292.871	-	-	(126.883)	-	-	38.165.988	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	173.718.471	(26.904.187)	114.706	(2.450.041)	-	-	144.478.949	Long-term bank loans
Jumlah	320.770.298	(72.520.780)	114.706	(3.602.938)	583.396	(9.578.115)	235.766.567	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./

*) The cash flows from short-term and long-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2026	2025
Kapitalisasi biaya ke aset eksplorasi :		
Bunga pinjaman	-	1.588.937
Penyusutan	-	41.374
Utang lembaga keuangan bukan bank yang timbul dari perolehan aset tetap	-	1.162.645

42. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Expenses capitalized to exploration and evaluation assets:
Borrowing costs
Depreciation arising from acquisition of property, plant and equipment

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada berbagai tanggal di bulan Februari, Maret, April dan Mei 2026, JRN, entitas anak, melakukan penempatan *Currency Linked Investments* (CLI) dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada PT Bank DBS Indonesia, dengan jangka waktu berkisar antara 7 (tujuh) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) hari. Pada tanggal jatuh tempo, JRN akan menerima jumlah pokok beserta imbal hasil dalam mata uang penempatan awal CLI apabila kurs spot pada tanggal penentuan lebih tinggi daripada kurs strike, dan sebaliknya JRN akan menerima jumlah pokok beserta imbal hasil dalam mata uang alternatif apabila kurs spot pada tanggal penentuan sama dengan atau lebih rendah daripada kurs strike.

Tingkat pengembalian untuk penempatan CLI dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura masing-masing berkisar antara 4,50%-7,00% per tahun, 4,10% per tahun, dan 2,00%-4,25% per tahun.

Penempatan CLI yang masih *outstanding* pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

43. Events After Reporting Period

- a. On various dates in February, March, April and May 2026, JRN, a subsidiary, placed *Currency Linked Investments* (CLI) in Indonesian Rupiah, United States Dollars, and Singapore Dollars currencies with PT Bank DBS Indonesia, with tenors ranging from 7 (seven) to 33 (thirty-three) days. Upon maturity, JRN will receive the principal amount along with returns in the initial placement currency if the spot rate on the determination date is higher than the strike rate, otherwise, JRN will receive the principal amount along with returns in the alternative currencies if the spot rate on the determination date is equal to or lower than the strike rate.

The rates of return for the CLI placements in Indonesian Rupiah, United States Dollars, and Singapore Dollars currencies range between 4.50%–7.00% per annum, 4.10% per annum, and 2.00%–4.25% per annum, respectively.

The outstanding CLI placements as of the completion date of the consolidated financial statements are as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Penempatan CLI/ Placement of CLI		Tingkat Imbal Hasil per Tahun/ Rate of Return per Annum	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang Alternatif/ Alternative Currency
	Mata Uang/ Currency	Jumlah Pokok/ Principal Amount			
18 Mei/May 18, 2026	SGD	50.000.000	3,80%	18 Juni/June 18, 2026	USD
18 Mei/May 18, 2026	USD	39.645.000	4,80%	18 Juni/June 18, 2026	SGD
26 Mei/May 26, 2026	IDR	370.000.000.000	3,80%	22 Juni/June 22, 2026	USD
29 Mei/May 29, 2026	IDR	2.000.000.000.000	4,80%	10 Juni/June 10, 2026	USD
29 Mei/May 29, 2026	SGD	68.000.000	3,50%	30 Juni/June 30, 2026	USD
3 Juni/June 3, 2026	SGD	100.227.759,72	3,25%	3 Juli/July 3, 2026	USD

b. Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 14 dan No. 17 tanggal 7 Mei 2026 yang dibuat dihadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, JRN dan JRMSI, entitas anak, membeli seluruh kepemilikan saham PT Leborg Tandai di JRBM masing-masing sebanyak 849.999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan harga beli keseluruhan sebesar Rp 86.824.000.000. Sehubungan dengan hal tersebut, JRBM akan mengajukan perubahan susunan pemegang saham JRBM ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

g. Based on Share Sale and Purchase Deeds No. 14 and 17 dated May 7, 2026 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in North Jakarta, JRN and JRMSI, subsidiaries, purchased all of shares owned by PT Leborg Tandai in JRBM, consisting of 849,999 shares and 1 share, respectively, for a total purchase price of Rp 86,824,000,000. In connection therewith, JRBM will submit an application for the change in the composition of JRBM's shareholders to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

44. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen

44. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standards and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Audit) dan Untuk Periode - Periode yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak di Audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Audited) and For the Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Amendemen PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments.

- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, ‘Business Combinations of Entities Under Common Control,’ regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments to PSAK on the Group’s consolidated financial statements.
